



PEMERINTAHAN KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PROFIL PENDIDIKAN KOTA PADANG TAHUN 2024



Gedung D Kampus universitas Bung Hatta Jalan Sumatera Ulak Karang Padang
Telp. 0751-21554-21825 Fax 0751-21554 Kode Pos. 25133

 disdik.padang.go.id

 DISDIKBUDPADANG

 [disdikbud_padang](https://www.instagram.com/disdikbud_padang)



PROFIL PENDIDIKAN KOTA PADANG TAHUN 2024

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA PADANG
TAHUN 2024



TIM PENYUSUN
BUKU PROFIL PENDIDIKAN KOTA PADANG TAHUN 2024

Pengarah

Yopi Krislova

Penanggung Jawab

Nurfitri

Penyunting

Tressy Yulinda - Ruri Kartika

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Nurbaiti - Dartanto - Nofriandi

KATA PENGANTAR

Buku “Profil Pendidikan Kota Padang Tahun 2024” ini merupakan salah satu cara melaksanakan analisis terhadap data pendidikan anak dan usia dini dan pendidikan dasar sesuai dengan kewenangan Kabupaten/Kota. Profil Pendidikan Kota Padang ini telah mengintegrasikan data pendidikan dengan data nonpendidikan yang terkait dengan pendidikan.

Profil Pendidikan Kota Padang ini menyajikan 4 Bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Keadaan Nonpendidikan, Bab III Keadaan Pendidikan yang meliputi data pendidikan, indikator pendidikan, dan analisis indikator pendidikan, dan Bab IV Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

Profil Pendidikan Kota Padang Tahun 2024 terdiri Pendidikan Anak Usia Dini bersumber pada data pendidikan KB, TPA, SPS, dan TK serta Pendidikan Dasar dan Menengahbersumber pada data pendidikan SD, SMP dan SM.

Berdasarkan analisis indikator maka kinerja Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar diharapkan dapat dijadikan bahan informasi pendidikan yang berguna dan secara tidak langsung dapat sebagai bahan dalam penyusunan rencana dan program pembangunan pendidikan pada tahun mendatang dan penyusunan kebijakan mengenai pendidikan.

Akhirnya, kami ucapkan banyak terima kepada tim penyusun buku ini sehingga buku Profil Pendidikan Kota Padang Tahun 2024 dapat terlaksana. Mudah-mudahan buku ini dapat digunakan secara maksimal dalam mengetahui permasalahan pendidikan yang ada dan untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang.

Kepala,



YOPI KRISLOVA, SH, MM
NIP. 197309201993031002

DEFINISI OPERASIONAL

- Rasio Siswa per Kelas (R-S/K) : Rasio siswa per kelas di Indonesia diatur dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, yaitu : Jumlah minimal siswa per kelas untuk SD, SMP, dan SMA adalah 20 siswa
Jumlah maksimal siswa per kelas untuk SD adalah 28 siswa, SMP adalah 32 siswa, dan SMA adalah 36 siswa
Jumlah maksimal siswa per kelas untuk SDLB adalah 5 siswa, SMPLB adalah 8 siswa, dan SMALB adalah 8 siswa.
- Rasio Kelas per Ruang Kelas (R – K/RK) : Rasio kelas per ruang kelas adalah perbandingan jumlah kelas dengan jumlah ruang kelas pada suatu jenjang.
- Perpustakaan : Perpustakaan adalah lembaga yang mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan bahan pustaka dan informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ruang UKS : Ruang UKS adalah tempat di sekolah yang menyediakan layanan kesehatan dasar dan pendidikan kesehatan bagi siswa. UKS merupakan singkatan dari Usaha Kesehatan Sekolah, yang merupakan program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di sekolah.
- Laboratorium : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), laboratorium adalah tempat atau ruangan yang dilengkapi dengan peralatan untuk melakukan percobaan, penyelidikan, dan sebagainya.
- Angka Partisipasi Murni (APM) : Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan antara jumlah siswa usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk usia yang sesuai, dinyatakan dalam persentase.



- Angka Partisipasi Kasar (APK) : Rumus angka partisipasi kasar (APK) adalah jumlah siswa yang sedang sekolah di suatu jenjang pendidikan dibagi dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.
- Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS) : Tingkat pelayanan sekolah adalah rasio jumlah siswa atau calon siswa (lulusan pada tingkat sebelumnya) dengan jumlah sekolah ekuivalen pada tingkat pendidikan tertentu
- Angka Masukan Murni (AMM)/ Angka Melanjutkan (AM) : Jumlah Siswa Usia 6-7 dibagi Penduduk Masuk SD dikali seratus persen siswa baru SMP dibagi Lulusan dikali Seratus persen
- Perbedaan Gender APK (PG APK) : PG APK negatif berarti perempuan lebih baik dari laki2, positif berarti laki-laki lebih baik dari perempuan, idealnya = 0
- Indeks Paritas Gender APK (IPG APK) : IPG APK >1 berarti perempuan lebih baik dari laki2, <1 berarti laki-laki lebih baik dari perempuan, idealnya=1
- Siswa Swasta (% S –Swt) : % S-Swt dihitung dari siswa yang berada di sekolah swasta dibagi dengan siswa seluruhnya (negeri dan swasta)
- Siswa Baru TK (%SB PAUD) : jumlah siswa baru di kelas 1 SD yang sebelumnya pernah duduk di pendidikan usia dini yang telah menyelenggarakan pendidikan minimal 200 jam, dinyatakan sebagai persentase dari total siswa baru di kelas 1 SD
- Angka Mengulang (AU) : Jumlah siswa yang terdaftar di kelas yang sama seperti pada tahun sebelumnya yang dinyatakan sebagai persentase dari siswa keseluruhan pada kelas tertentu
- Angka Lulusan (AL) : Jumlah Siswa Lulus dibagi Siswa kelas tertinggi sebelumnya dikali seratus persens
- Angka Putus Sekolah (APS) : Proporsi dari penduduk berusia antara 7 hingga 15 tahun yang tidak terdaftar pada berbagai tingkatan pendidikan dan tidak menyelesaikan Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Tingkat Pertama atau Sekolah



		Menengah atau tidak melanjutkan ke Sekolah Menengah Tingkat Pertama atau Sekolah Menengah
Rata – rata lama Belajar (RLB)	:	Jumlah tahun belajar penduduk usia 7 -12 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang) di wilayah Kota Padang pada tahun berkenaan.
Guru Layak (%GL)	:	Guru yang mengajar pada setiap tingkat pendidikan adalah minimal berpendidikan DIV atau S1
Guru Sertifikasi (%GS)	:	Guru yang mengajar pada setiap tingkat pendidikan adalah minimal berpendidikan DIV atau S1
Rasio Siswa per Guru (r – S/G)	:	Jumlah Siswa dibagi jumlah guru dikali seratus persen
Sekolah Akreditasi A dan B (%SA-AB)	:	Jumlah Sekolah Akreditasi A & B dibagi Jumlah Sekolah dikali seratus persen
Ruang Kelas baik (%RKB)	:	Jumlah ruang kelas kondisi baik dibagi Jumlah total ruang kelas seratus persen
Ruang UKS baik (%RUKSb)	:	Jumlah perpustakaan kondisi baik dibagi jumlah total perpustakaan dikali seratus persen
Laboratorium baik (%Labb)	:	Jumlah laboratorium dalam kondisi baik dibagi Jumlah laboratorium dikali seratus persen



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DEFINISI OPERASIONAL	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR PETA/TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I :PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. RUANG LINGKUP.....	3
BAB II :KEADAAN NONPENDIDIKAN.....	8
A. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN DEMOGRAFI	8
B. TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK.....	11
C. EKONOMI.....	12
D. SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA	14
BAB III :KEADAAN PENDIDIKAN	16
A. DATA PENDIDIKAN	16
A.1. Jenjang Paud.....	16
A.2. Jenjang Dikdasmen	18
B. INDIKATOR PENDIDIKAN	29
B.1. JENJANG PAUD.....	29
B.1.1 Mewujudkan Akses yang Meluas	29
B.1.2 Mewujudkan Akses yang Merata	31
B.1.3 Mewujudkan Akses yang Berkeadilan	32
B.1.4 Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu dari segi Pendidik.....	34



B.2. JENJANG DIKDASMEN	36
B.2.1 Mewujudkan Akses yang Meluas	36
B.2.2 Mewujudkan Akses yang Merata	39
B.2.3 Mewujudkan Akses yang Berkeadilan	41
B.2.4 Mewujudkan Indikator Pembelajaran yang Bermutu	42
C. ANALISIS INDIKATOR.....	48
C.1. JENJANG PAUD.....	48
C.2. JENJANG DIKDASMEN	54
BAB IV :PENUTUP	69
A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN	69
LAMPIRAN	



DAFTAR PETA/TABEL

	Halaman
Peta 2.1 : Peta Kota Padang	8
Tabel 1.1 : Standar untuk Melakukan Konversi Masing-masingIndikator	5
Tabel 1.2 : Jenis Kinerja PAUD	5
Tabel 1.3 : Standar untuk Menentukan Nilai Masing-masingIndikator	6
Tabel 1.4 : Jenis Kinerja Berdasarkan Kategori Wajar Dikdas 9 Tahun	7
Tabel 2.1 : Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah.....	10
Tabel 2.2 : Belanja Langsung Berdasarkan DPA SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	13
Tabel 3.1 : Gambaran Umum PAUD menurut Jenis Program.....	16
Tabel 3.2 : Peserta Didik PAUDmenurut Kelompok Usia Sekolah	18
Tabel 3.3 : Pendidik PAUD menurut Tingkat Pendidikan	18
Tabel 3.4 : Data Prasarana DIKDASMEN.....	19
Tabel 3.5 : Data Sumber Daya Manusia DIKDASMEN	20
Tabel 3.6 : Kekurangan dan kelebihan Prasarana DIKDASMEN.....	21
Tabel 3.7 : Guru DIKDASMEN menurut Kelayakan Mengajar.....	23
Tabel 3.8 : Ruang Kelas DIKDASMEN menurut Kondisi	24
Tabel 3.9 : Perpustakaan DIKDASMEN menurut Kondisi	26
Tabel 3.10 : Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi	27
Tabel 3.11 : Laboratorium menurut Kondisi.....	28
Tabel 3.12 : IndikatorAkses yang Meluas PAUD	30
Tabel 3.13 : IndikatorAkses yang Merata PAUD	31



Tabel 3.14	:	Indikator Akses yang Berkeadilan PAUD	33
Tabel 3.15	:	Indikator Pembelajaran yang Bermutu PAUD	35
Tabel 3.16	:	Indikator Akses yang Meluas DIKDASMEN	36
Tabel 3.17	:	Indikator Akses yang Merata DIKDASMEN	39
Tabel 3.18	:	Indikator Akses yang Berkeadilan DIKDASMEN	41
Tabel 3.19	:	Indikator Pembelajaran yang Bermutu DIKDASMEN	44
Tabel 3.20	:	Indikator Akses yang Meluas, Merata, Berkeadilan, dan Pembelajaran yang Bermutu PAUD	49
Tabel 3.21	:	Nilai Indikator Pendidikan dan Standar PAUD	50
Tabel 3.22	:	Pencapaian Kinerja PAUD	51
Tabel 3.23	:	Pencapaian Kinerja PAUD Berdasarkan Akses dan Mutu	52
Tabel 3.24	:	Indikator Akses yang Meluas, Merata, Berkeadilan dan Pembelajaran yang Bermutu DIKDASMEN	55
Tabel 3.25	:	Nilai Indikator	57
Tabel 3.26	:	Pencapaian Kinerja DIKDASMEN	59



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 : Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah	10
Grafik 2.2 : Proporsi Penduduk Usia Sekolah	11
Grafik 2.3 : Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk	12
Grafik 2.4 : Keadaan Ekonomi.....	13
Grafik 2.5 : Biaya Pendidikan menurut Jenjang Pendidikan	14
Grafik 2.6 : Jumlah Penduduk menurut Agama.....	15
Grafik3.1 : Jumlah Lembaga PAUD.....	17
Grafik3.2 : Prasarana Sekolah DIKDASMEN.....	19
Grafik3.3 : Sumber Daya Manusia DIKDASMEN	21
Grafik3.4 : Mengulang dan Putus Sekolah DIKDASMEN	22
Grafik3.5 : Guru DIKDASMEN menurut Kelayakan Mengajar.....	24
Grafik3.6 : Ruang Kelas DIKDASMEN Menurut Kondisi.....	25
Grafik3.7 : Perpustakaan DIKDASMEN Menurut Kondisi	26
Grafik3.8 : Ruang UKSDIKDASMEN Menurut Kondisi.....	27
Grafik3.9 : Laboratorium DIKDASMEN Menurut Kondisi	28
Grafik3.10 : Indikator Akses yang Meluas PAUD	30
Grafik3.11 : Indikator Akses yang Merata PAUD	32
Grafik3.12 : Indikator Akses yang Berkeadilan PAUD	34
Grafik3.13 : Akses yang Bermutu dari Segi Pendidik PAUD (R-PD/P,% PL)	36
Grafik3.14 : Indikator Akses yang MeluasDIKDASMEN (Rasio Pendidikan).....	37
Grafik3.15 : Indikator Akses yang MeluasDIKDASMEN (Persentase Prasarana).....	38
Grafik3.16 : Indikator Akses yang MerataDIKDASMEN (APK, APM, TPS dan AMM/AM)	40



Grafik3.17 : Indikator Akses yang Berkeadilan DIKDASMEN (PG, IPG APK dan %S-Swt)..... 42

Grafik3.18 : Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Siswa DIKDASMEN 44

Grafik3.19 : Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Guru..... 46

Grafik3.20 : Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Prasarana..... 48

Grafik3.21 : Pencapaian Kinerja PAUD Berdasarkan Akses dan Mutu..... 52

Grafik3.22 : Pencapaian Kinerja PAUD 53

Grafik3.23 : Kinerja PAUD Berdasarkan Program 53

Grafik3.24 : Nilai Indikator Jenjang SD BerdasarkanAkses..... 60

Grafik3.25 : Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Akses 61

Grafik3.26 : Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Akses 62

Grafik3.27 : Nilai Indikator DIKDASMEN Berdasarkan Akses 63

Grafik3.28 : Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Mutu 63

Grafik3.29 : Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Mutu 64

Grafik3.30 : Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Mutu 64

Grafik3.31 : Nilai Indikator DIKDASMENBerdasarkan Mutu..... 65

Grafik3.32 : Kinerja SD Berdasarkan Akses dan Mutu 66

Grafik3.33 : Kinerja SMP Berdasarkan Akses dan Mutu 66

Grafik3.34 : Kinerja SM Berdasarkan Akses dan Mutu 67

Grafik3.35 : Kinerja DIKDASMENBerdasarkan Akses dan Mutu 67

Grafik3.36 : Kinerja DIKDASMEN..... 68

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang merupakan salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) yang memiliki arah kebijakan merealisasikan visi dan misi Pemerintah Kota Padang. Visi Pemerintah Kota Padang yaitu Mewujudkan Masyarakat Kota Padang Yang Madani Berbasis Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata Unggul Serta Berdaya Saing. Misi yang diamanatkan adalah Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Padang Nomor 33 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang memiliki tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Bahwa untuk mewujudkan basis data pendidikan yang relasional sehingga mampu menghasilkan data untuk setiap entitas pendidikan, serta menampung dan mengintegrasikan semua data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data, perlu menetapkan data pokok pendidikan. Data Pokok Pendidikan adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi saat ini keakuratan data dan akta sangat diperlukan, khususnya dibidang pendidikan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengembangan pendidikan yang lebih menyeluruh dan lengkap sehingga hasil akhir yang diperoleh dapat mencapai manfaat yang maksimal. Kebutuhan akan data dan

fakta pendukung yang lengkap dan tepat sangat membantu dalam merumuskan berbagai tindakan yang akan dilakukan terlebih dalam bidang pendidikan yang masalahnya begitu beragam sehingga diperlukan suatu cara dalam pengumpulan dan penyajian data serta fakta secara lebih akurat dan sistematis dalam bentuk Profil Pendidikan.

Buku Profil Pendidikan Kota Padang disusun dalam upaya menjadi acuan kebijakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, pada buku ini disajikan tentang entitas data yang mendukung terwujudnya program pembangunan pendidikan yaitu satuan pendidikan/sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), peserta didik dan substansi pendidikan terkait dengan peningkatan mutu pendidikan.

B. TUJUAN

Tujuan umum disusunnya Buku Profil Pendidikan adalah untuk menghasilkan data dan informasi yang terintegrasi antara data pendidikan dengan non pendidikan yang dapat digunakan semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan pendidikan.

Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui kinerja pendidikan pada jenjang PAUD dan DIKDASMEN yang ada di Kota Padang, masalah yang dihadapi sebagai bahan perencanaan yang menyangkut pemerataan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan serta manajemen pendidikan. Disamping itu, kinerja pendidikan yang dikaitkan dengan faktor eksternal tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan seperti penyusunan perencanaan pembangunan wilayah, perencanaan pembangunan pendidikan, penyusunan kebijakan operasional pendidikan, dan informasi bagi pihak yang memerlukan, khususnya informasi pendidikan di Kota Padang.

C. RUANG LINGKUP

Profil ini disusun bersumber pada pengolahan data pokok pendidikan tahun 2023. Profil ini terdiri dari dua variabel yaitu data dan indikator, yaitu nonpendidikan dan pendidikan. Informasi itu sangat diperlukan dan mempunyai saling keterkaitan yang mendukung perkembangan pendidikan di daerah. Keadaan umum pendidikan mencerminkan variabel-variabel pendidikan menurut jenjang serta kemajuan yang dicapai melalui indikator-indikator pendidikan di setiap jenjang pendidikan.

Sesuai dengan bahan yang tersedia disajikan kinerja dan analisis profil pendidikan yang mencerminkan kaitan antara indikator-indikator internal dan eksternal dengan permasalahannya sehingga diharapkan dapat memberikan informasi untuk keperluan perencanaan. Data yang tersedia disajikan dalam bentuk tabel dan memuat data dasar, mengenai pendidikan dan data olahan yang menghasilkan indikator seperti angka, rasio, dan perbandingan pendidikan menurut jenis dan jenjang pendidikan.

Data nonpendidikan membahas tentang empat hal, yaitu 1) administrasi pemerintahan dan demografi, 2) tingkat pendidikan penduduk, termasuk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, 3) ekonomi termasuk APBD, PAD dan belanja langsung SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan 4) sosial budaya dan agama.

Data pendidikan dirinci menjadi tiga, yaitu 1) data pendidikan, 2) indikator pendidikan, dan 3) analisis berdasarkan pada indikator pendidikan. Data pendidikan membahas tentang data Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar (DIKDAS), dan Pendidikan Menengah (DIKMEN). PAUD terdiri dari Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Satuan Paud Sejenis (SPS), dan Taman Kanak-kanak (TK) serta dilengkapi dengan rangkuman PAUD. Sedangkan DIKDAS dan DIKMEN terdiri dari sekolah dasar (SD) sederajat, sekolah menengah pertama (SMP) sederajat, dan sekolah menengah atas (SMA) sederajat serta dilengkapi rangkuman DIKDASMEN.

Indikator nonpendidikan terdiri dari kepadatan penduduk dan penduduk usia sekolah, proporsi penduduk usia sekolah, proporsi, proporsi tingkat pendidikan penduduk, keadaan ekonomi, dan persentase penduduk menurut agama.

Indikator pendidikan adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan serta mewujudkan pembelajaran yang bermutu.

Indikator pendidikan untuk mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan terdiri dari tiga jenis, yaitu akses meluas, akses merata, dan akses berkeadilan. Akses meluas terdiri dari 5 indikator untuk jenjang DIKDASMEN, yaitu 1) rasio siswa per kelas (R-S/K), 2) rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), 3) persentase perpustakaan (%Perpus), 4) persentase ruang UKS (%UKS), dan 5) persentase laboratorium (%Lab), sedangkan untuk jenjang PAUD ada 2 indikator, yaitu 1) rasio siswa per lembaga dan 2) rasio guru per lembaga. Akses merata terdiri dari 4 indikator untuk jenjang DIKDASMEN, yaitu 1) angka partisipasi murni (APM), 2) angka partisipasi kasar (APK), 3) tingkat pelayanan sekolah (TPS), dan 4) angka masukan murni (AMM)/angka melanjutkan (AM), sedangkan untuk jenjang PAUD 1 indikator, yaitu 1) Angka Partisipasi. Akses berkeadilan terdiri dari 3 indikator untuk jenjang DIKDASMEN, yaitu 1) perbedaan gender APK (PG APK), 2) indeks paritas gender APK (IPG APK), dan 3) persentase siswa pada sekolah swasta (%S-Swt), sedangkan untuk jenjang PAUD ada 2 indikator, yaitu 1) perbedaan gender peserta didik (PG PD) dan 2) rasio gender peserta didik (RG PD). Dengan demikian, untuk mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan menggunakan 12 indikator untuk jenjang DIKDASMEN dan 6 indikator untuk jenjang PAUD.

Pada jenjang PAUD indikator pendidikan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu terdiri dari mutu pendidik dengan 2 indikator, yaitu 1) rasio peserta didik per pendidik (R-PD/P) dan 2) persentase pendidik layak (%PL).

Tabel 1.1
Standar untuk Melakukan Konversi Masing-masing Indikator

No.	Jenis Program	AKSES YANG MELUAS		AKSES YANG MERATA	AKSES YANG BERKEADILAN		AKSES YANG BERMUTU DARI SEGI PENDIDIK		Jumlah Indikator
		R-PD/L	R-P/L	APK	PG PD	RG PD	R-PD/P	%PL	
1	KB	50	5	30	1	1	50	50	7
2	TPA	50	5	30	1	1	50	50	7
3	SPS	50	5	30	1	1	50	50	7
4	TK	50	4	30	0	1	15	100	7

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui PAUD menggunakan 6 indikator. Berdasarkan pada 6 jenis indikator pendidikan maka dihasilkan kinerja PAUD berdasarkan komposit indikator dalam mewujudkan Akses yang Meluas, Akses yang Berkeadilan, Akses yang Merata, dan indikator Pembelajaran yang Bermutu pada pendidik.

Masing-masing misi memiliki nilai antara 1-100. Angka menggambarkan kondisi 1 yang terburuk dan 100 yang terbaik. Rata-rata dari masing-masing indikator merupakan nilai Akses yang meluas, akses yang berkeadilan, akses yang merata, dan pembelajaran yang bermutu.

Selain itu, untuk mengetahui pencapaian kinerja program PAUD disajikan jenis kinerja dengan mengambil lima kategori yang digunakan, yaitu paripurna, utama, madya, pratama, dan kurang. Kriteria penilaian untuk masing-masing kategori kinerja dimaksud disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jenis Kinerja PAUD

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	90.00-100.00
2	Utama	80.00-89.99
3	Madya	70.00-79.99
4	Pratama	60.00-69.99
5	Kurang	kurang 60.00

Pada Jenjang DIKDASMEN indikator pendidikan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu terdiri dari tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana. Mutu siswa terdiri dari 6 indikator, yaitu 1) persentase siswa baru SD asal PAUD (%SBPAUD) (khusus SD), 2) angka mengulang (AU), 3)

angka bertahan tingkat 5 (SD) atau angka bertahan (SMP dan SM), 4) angka lulusan (AL), 5) angka putus sekolah (APS), dan 6) rata-rata lama belajar (RLB). Mutu guru terdiri dari 3 indikator, yaitu 1) persentase guru layak (%GL), 2) persentase guru sertifikasi (%GS), dan 3) rasio siswa per guru (R-S/G). Mutu prasarana terdiri dari 5 indikator, yaitu 1) persentase akreditasi A dan B (%SA-AB), 2) persentase ruang kelas baik (%RKb), 3) persentase perpustakaan baik (%Perpusb), 4) persentase UKS baik (%RUKSb), dan 5) persentase laboratorium baik (%Labb) (khusus SMP dan SM). Dengan demikian, untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu menggunakan 14 indikator.

Tabel 1.3
Standar untuk Menentukan Nilai Masing-masing Indikator

Misi	No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen	Penjelasan	
Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan	Akses yang Meluas								
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	Siswa	28	32	36	-	Permendikbud 22/2016	
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	Kelas	1	1	1	1	Ideal	
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	5	Persentase Laboratorium (%Lab)	Persentase	-	100	100	100	Ideal	
	Akses yang Merata								
	6	Angka Partisipasi Murni (APM)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	7	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	8	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	Siswa	53	76	68	61	Angka nasional 2015/2016	
	9	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	Persentase	50	100	100	100	Ideal	
	Akses yang Berkeadilan								
10	Perbedaan Gender APK (PG APK)	Persentase	0	0	0	0	Ideal		
11	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	Indeks	1	1	1	1	Ideal		
12	% Siswa Swasta (% S-Swt)	Persentase	10	25	50	-	Ideal		
Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu	Mutu dari segi Siswa								
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB PAUD)	Persentase	100	-	-	-	Ideal	
	2	Angka Mengulang (AU)	Persentase	0	0	0	0	Ideal	
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	Persentase	95	100	100	-	Ideal	
	4	Angka Lulusan (AL)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	Persentase	0	0	0	0	Ideal	
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	Tahun	6	3	3	-	Ideal	
	Mutu dari segi Guru								
	7	Persentase Guru Layak (% GL)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	Siswa	16	15	12	-	Angka nasional 2015/2016	
	Mutu dari segi Prasarana								
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal		
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal		
14	Persentase Laboratorium baik (%Labb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal		

Berdasarkan pada misi mewujudkan akses yang meluas, merata dan berkeadilan dan misi mewujudkan pembelajaran yang bermutu maka terdapat 26 jenis indikator pendidikan yang digunakan untuk menghasilkan kinerja dikdasmen berdasarkan komposit indikator tiap jenis dan tiap misi pendidikan. Misi mewujudkan akses yang meluas, merata dan berkeadilan menggunakan komposit tiga jenis akses dan 12 indikator. Misi mewujudkan pembelajaran yang

bermutu menggunakan komposit tiga jenis mutu dan 14 indikator.

Masing-masing indikator menurut jenis memiliki nilai antara 1-100. Angka 1 yang terburuk dan 100 yang terbaik. Rata-rata dari masing-masing jenis dan misi merupakan nilai akses dan nilai mutu, sedangkan rata-rata nilai misi merupakan pencapaian kinerja pendidikan. Oleh karena indikator pendidikan berdasarkan kedua misi memiliki satuan yang berbeda maka perlu dilakukan konversi menggunakan standar yang terdapat pada Tabel 1.3 sehingga kesemua indikator tersebut bisa disatukan.

Selain itu, untuk mengetahui pencapaian kinerja dikdasmen disajikan jenis kinerja dengan mengambil kategori yang digunakan pada wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (wajar dikdas 9 tahun), yaitu paripurna bila nilainya 95,00-100,00, utama bila nilainya 90,00-94,99, madya bila nilainya 85,00-89,99, pratama bila nilainya 80,00-84,99, dan kurang bila nilainya kurang dari 80,00. Jenis kinerja dimaksud disajikan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Jenis Kinerja Berdasarkan Kategori Wajar Dikdas 9 Tahun

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	95.00-100.00
2	Utama	90.00-94.99
3	Madya	85.00-89.99
4	Pratama	80.00-84.99
5	Kurang	kurang dari 80.00

BAB II KEADAAN NONPENDIDIKAN

Untuk memahami tentang keadaan nonpendidikan Kota Padang maka yang pertama perlu diketahui adalah besarnya daerah. Besarnya daerah disajikan pada Peta 2.1 Kota Padang.

Peta 2.1
Kota Padang



Sumber: Kota Padang Dalam Angka 2022

A. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN DEMOGRAFI

Berdasarkan administrasi pemerintahan maka di Kota Padang terdapat sejumlah 11 kecamatan dan 104 kelurahan, dengan luas wilayah 695 km².

Penduduk usia sekolah Dikdasmen adalah usia 6 tahun sampai usia 18 tahun. Usia 6-7 tahun adalah usia penduduk masuk jenjang SD, usia 7-12 tahun adalah penduduk usia jenjang SD, usia 13-15 tahun adalah penduduk usia jenjang SMP, dan usia 16-18 tahun adalah penduduk usia jenjang SM. PAUD adalah

program yang diperuntukkan bagi anak-anak berusia 0-6 tahun yang dipilih sesuai dengan jenis program layanan. Usia 0-2 tahun dapat melalui TPA atau SPS, usia 2-4 tahun dapat melalui TPA, KB atau SPS dan usia 4-6 tahun dapat melalui KB, TK, TPA atau SPS. TK diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun, pada kenyataannya ada peserta didik TK yang berusia kurang dari 4 tahun atau lebih dari 6 tahun sehingga dirinci menjadi <4 tahun, 4-6 tahun, dan >6 tahun.

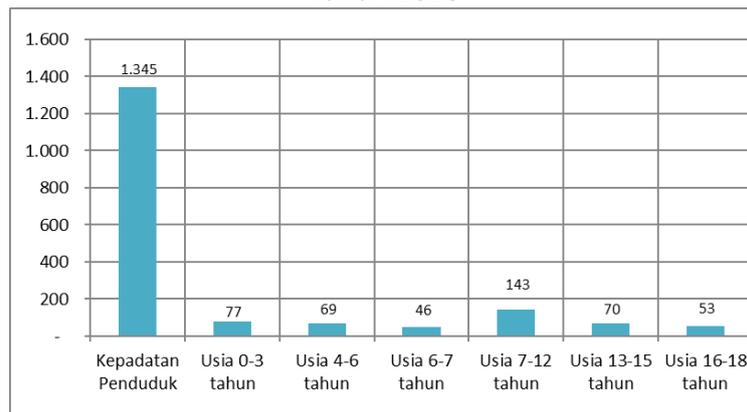
Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.1 maka jumlah penduduk Kota Padang sebesar 934.847 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 1.345 orang per km². Jumlah penduduk usia 4-6 tahun sebesar 47.677 dengan rincian laki-laki sebesar 24.720 anak lebih besar daripada perempuan sebesar 25.700 anak sehingga kepadatan penduduk usia 4-6 tahun 69 orang per km², sedangkan jumlah penduduk usia masuk SD usia 6-7 tahun sebesar 32.075 anak dengan rincian laki-laki sebesar 16.721 anak lebih besar daripada perempuan sebesar 15.354 anak sehingga kepadatan penduduk usia masuk SD sebesar 46 orang per km². Jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebesar 99.051 anak dengan rincian laki-laki sebesar 51.570 anak lebih besar daripada perempuan sebesar 47.481 anak sehingga kepadatan usia 7-12 tahun sebesar 143 orang per km². Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebesar 48.814 orang dengan rincian laki-laki sebesar 25.143 orang lebih besar daripada perempuan sebesar 23.671 orang, sehingga kepadatan usia 13-15 tahun sebesar 70 orang per km². Jumlah penduduk usia 16-18 tahun sebesar 36.704 orang dengan rincian laki-laki sebesar 18.503 orang lebih besar daripada perempuan sebesar 18.201 orang, sehingga kepadatan usia 16-18 tahun sebesar 53 orang per km².

Tabel 2.1
Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah
Kota Padang
Tahun 2023

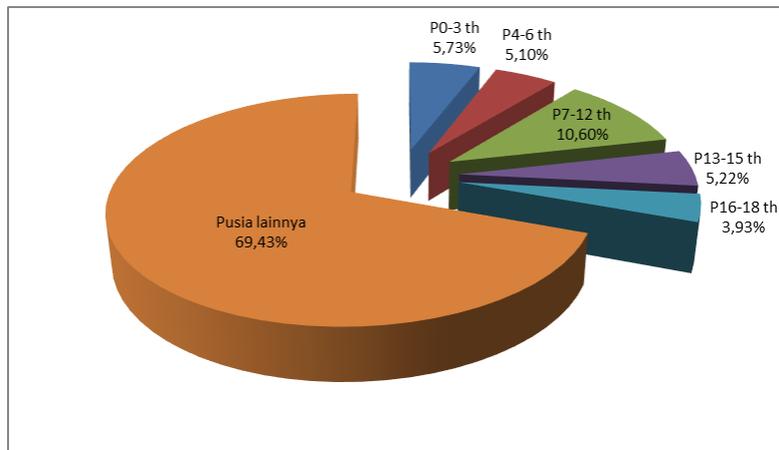
No.	Variabel	Jumlah	%	Kepadatan
1	Penduduk	934.847	100,00	1.345
2	Penduduk 0-3 tahun	53.569	5,73	77
	a. Laki-laki	27.869	52,02	
	b. Perempuan	25.700	47,98	
3	Penduduk 4-6 tahun	47.677	5,10	69
	a. Laki-laki	24.720	51,85	
	b. Perempuan	22.957	48,15	
4	Penduduk 6-7 tahun	32.075	3,43	46
	a. Laki-laki	16.721	52,13	
	b. Perempuan	15.354	47,87	
5	Penduduk 7-12 tahun	99.051	10,60	143
	a. Laki-laki	51.570	52,06	
	b. Perempuan	47.481	47,94	
6	Penduduk 13-15 tahun	48.814	5,22	70
	a. Laki-laki	25.143	51,51	
	b. Perempuan	23.671	48,49	
7	Penduduk 16-18 tahun	36.704	3,93	53
	a. Laki-laki	18.503	50,41	
	b. Perempuan	18.201	49,59	
8	Luas Wilayah (Km2)	695		

Sumber: Disdukcapil Kota Padang

Grafik 2.1
Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah
Kota Padang
Tahun 2023



Grafik 2.2
Proporsi Penduduk Usia Sekolah
Kota Padang
Tahun 2023



Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.2 diketahui proporsi penduduk usia sekolah terhadap penduduk usia seluruhnya Kota Padang. Proporsi penduduk usia PAUD atau usia 0-6 tahun sebesar 10,83%, proporsi penduduk masuk SD atau usia 6-7 tahun sebesar 3,43%, usia 7-12 tahun sebesar 10,60%, usia 13-15 tahun sebesar 5,22%, dan usia 16-18 tahun sebesar 3,93%, sedangkan penduduk usia lainnya sebesar 66,00%. Dengan demikian, usia sekolah di PAUD DIKDASMEN hanya dari usia 0-6 tahun sampai 16-18 tahun sebesar 30,57% atau 285.815 orang.

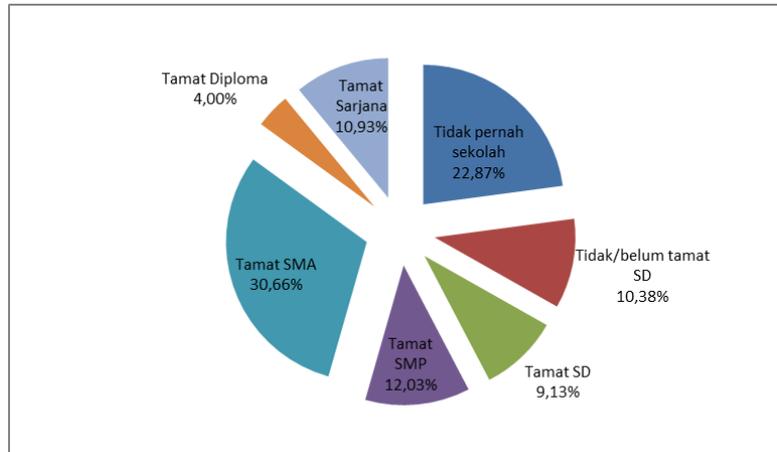
B. TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

Tingkat Pendidikan pendidik dirinci menjadi 7 kelompok, yaitu 1) tidak pernah sekolah, 2) tidak/belum tamat SD, 3) tamat SD, 4) tamat SMP, 5) tamat SMA, 6) tamat Diploma, dan 7) tamat Sarjana.

Berdasarkan Grafik 2.3 diketahui proporsi tingkat pendidikan penduduk Kota Padang tidak pernah sekolah sebesar 213.776 atau .22,87%, tidak/belum tamat SD sebesar 96.991 atau 10,38%, tamat SD sebesar 85.352 atau 9,13%, tamat SMP sebesar 112.437 atau 12,03%, tamat SMA sebesar 286.667 atau 30,66%, tamat diploma sebesar 37.14 atau 4,00%, dan tamat sarjana sebesar 102.212 atau 10,93%. Dengan demikian, tingkat pendidikan penduduk terbesar

adalah tamat SMA dan terkecil adalah tamat diploma. Jadi, mayoritas tingkat pendidikan penduduk Kota Padang adalah SMA.

Grafik 2.3
Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk
Kota Padang
Tahun 2023

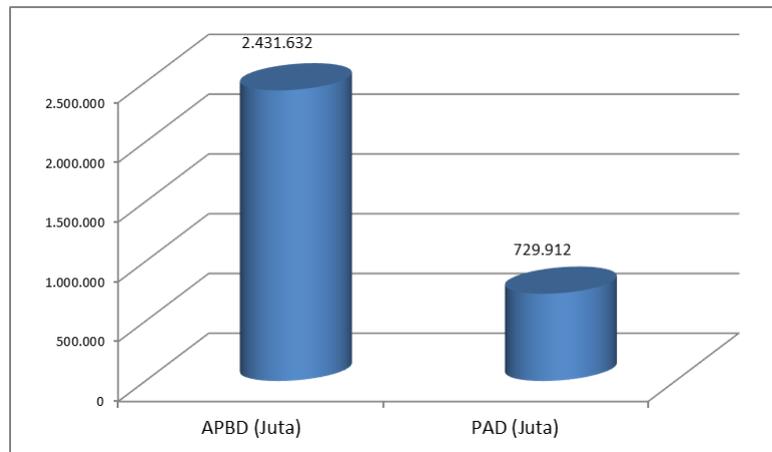


C. EKONOMI

Ekonomi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah 1) anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan 2) pendapatan asli daerah (PAD), sedangkan biaya langsung pendidikan berasal dari dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendidikan mengenai program-program pendidikan.

Grafik 2.4 menunjukkan kondisi ekonomi di Kota Padang dengan APBD sebesar Rp.2.431.632.343.228 dan PAD sebesar Rp.729.912.859.086.

Grafik 2.4
Keadaan Ekonomi
Kota Padang
Tahun 2023



Tabel 2.2
Belanja Langsung Berdasarkan DPA SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Padang
Tahun 2023

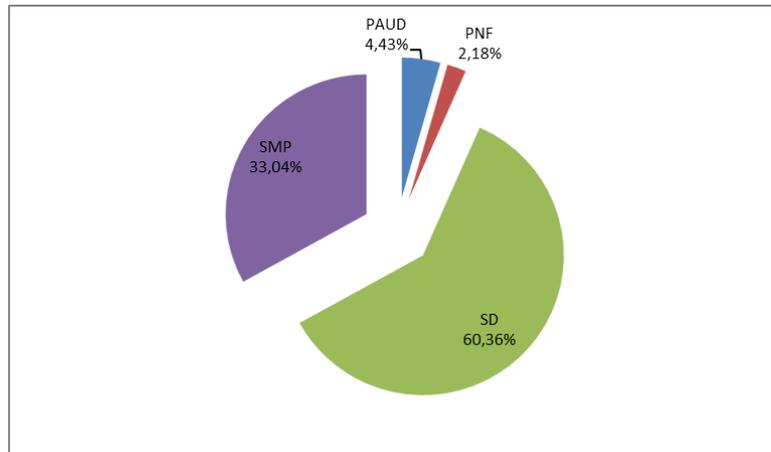
No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%
1	PAUD	16,367,511,679	4.43
2	PNF	8,061,175,800	2.18
3	SD	223,232,616,258	60.36
4	SMP	122,175,716,672	33.04
5	SM	0	-
6	Lainnya	0	-
	Jumlah	369,837,020,409	100.00

Sumber: DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
Tahun 2023

Sesuai kewenangan, belanja langsung untuk program pendidikan yang berasal dari DPA SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang terdiri dari PAUD, PNF, SD, dan SMP yang disajikan pada Tabel 2.2 dan Grafik 2.5. Belanja langsung untuk semua jenjang di Kota Padang sesuai kewenangan sebesar Rp.369.837.020.409. Dari anggaran tersebut, anggaran terbesar adalah pada jenjang SD sebesar Rp.223.232.616.258 atau 60,36% dan terkecil adalah pada jenjang PNF sebesar Rp.8.061.175.800 atau 2,18%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk bidang pendidikan oleh Pemerintah Kota Padang

prioritas diberikan pada jenjang pendidikan dasar dalam rangka wajib belajar 9 tahun.

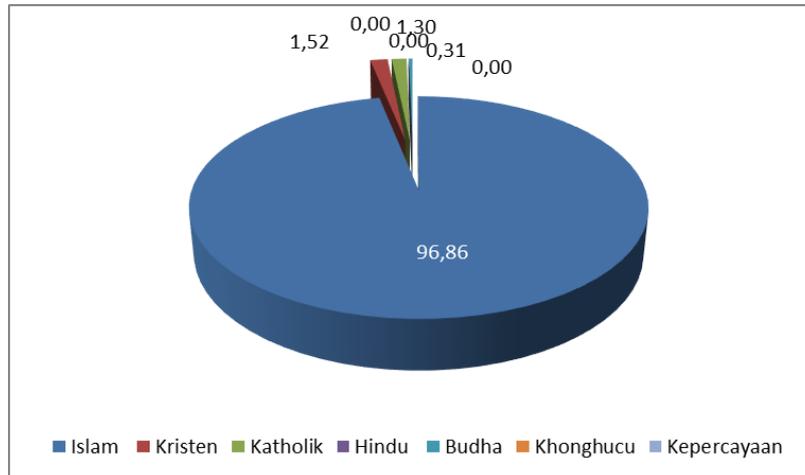
Grafik 2.5
Biaya Pendidikan menurut Jenjang Pendidikan
Kota Padang
Tahun 2023



D. SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA

Kondisi sosial budaya dapat dilihat dari keagamaan dan kesehatan. Berdasarkan keagamaan maka terdapat tujuh jenis agama yang diakui, yaitu 1) Islam, 2) Kristen, 3) Katholik, 4) Hindu, 5) Budha, 6) Khonghucu, dan 7) Kepercayaan. Grafik 2.6 menunjukkan jumlah penduduk di Kota Padang yang beragama Islam sebesar 905.479 orang atau 96,86%, beragama Kristen sebesar 14.230 orang atau 1,52%, beragama Katolik sebesar 12.125 orang atau 1,30%, beragama Hindu sebesar 46 orang, beragama Budha sebesar 2.944 orang atau 0,31%, beragama Khonghucu sebesar 6 orang, dan kepercayaan sebesar 17 orang. Dengan demikian, mayoritas penduduk beragama Islam karena yang terbesar dan agama Khonghucu yang terkecil.

Grafik 2.6
Jumlah Penduduk menurut Agama
Kota Padang
Tahun 2023



Berdasarkan kesehatan maka di Kota Padang terdapat sejumlah 27 rumah sakit, 24 puskesmas, dan 57 puskesmas pembantu. Bila ada ketentuan bahwa setiap kabupaten/kota harus memiliki rumah sakit maka rasio rumah sakit terhadap kabupaten/kota sebesar 1, artinya sudah ideal karena 27 sudah lebih dari 1. Selanjutnya, bila setiap kecamatan harus memiliki puskesmas maka rasio puskesmas terhadap kecamatan sebesar 11, artinya sudah ideal karena 24 sudah ideal karena 24 sudah lebih dari 1 setiap kecamatan. Selanjutnya, bila setiap desa/kelurahan harus memiliki puskesmas pembantu maka rasio puskesmas pembantu terhadap kecamatan sebesar 104, artinya kurang karena 57 kurang untuk setiap desa/kelurahan.

BAB III KEADAAN PENDIDIKAN

Pembahasan tentang keadaan pendidikan di Kota Padang dirinci menjadi tiga jenis, yaitu 1) data pendidikan, 2) indikator pendidikan, dan 3) analisis indikator pendidikan. Ketiga jenis bahasan tersebut diberlakukan untuk empat jenjang pendidikan, yaitu pendidikan 1) jenjang PAUD yang terdiri dari KB, TPA, SPS, dan TK, 2) Jenjang SD yang terdiri dari SD, Madrasah Ibtidaiyah (MI), SDLB, dan Paket A, 3) Jenjang SMP yang terdiri dari SMP, Madrasah Tsanawiyah (MTs), SMPLB, dan Paket B, dan 4) Jenjang SM yang terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), SMALB, dan Paket C. Kemudian keempat jenjang tersebut dijumlahkan menjadi rangkuman PAUD dan DIKDASMEN.

A. DATA PENDIDIKAN

A.1. Jenjang Paud

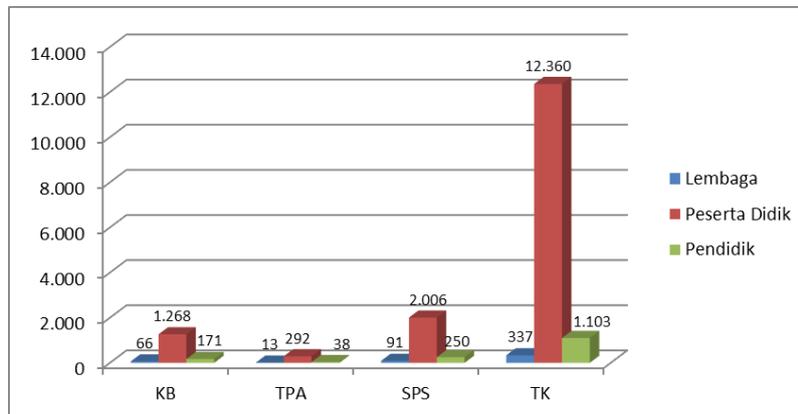
Gambaran umum PAUD disajikan pada Tabel 3.1 Kota Padang memiliki jumlah lembaga PAUD sebesar 507 lembaga yang terdiri dari KB sebesar 66 lembaga, TPA sebesar 13 lembaga, SPS sebesar 91 lembaga, dan TK sebesar 337 sekolah. Peserta didik PAUD seluruhnya sebesar 15.926 orang, yang terbesar adalah program TK sebesar 12.360 orang, dan terkecil adalah program TPA sebesar 292 orang.

Tabel 3.1
Gambaran Umum PAUD menurut Jenis Program
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	Lembaga	Peserta Didik	Pendidik	Penduduk Usia Sekolah (4-6 tahun)
1	KB	66	1.268	171	47.677
2	TPA	13	292	38	
3	SPS	91	2.006	250	
4	TK	337	12.360	1.103	
	Jumlah	507	15.926	1.562	

Sumber : Dapodik Kota Padang

Grafik 3.1
Jumlah Lembaga PAUD
Kota Padang
Tahun 2023



Pendidik program PAUD sebesar 1.562 orang. Pendidik terbesar terdapat pada program TK sebesar 1.103 orang, sedangkan terkecil terdapat pada program TPA sebesar 38 orang.

PAUD adalah program yang diperuntukkan bagi anak-anak berusia 0-6 tahun yang dipilah sesuai dengan jenis program. Peserta didik KB dikelompokkan menjadi 2-4 tahun dan 5-6 tahun, sedangkan peserta didik TPA dan SPS dikelompokkan menjadi yaitu 0-1 tahun, 2-4 tahun, 5-6 tahun, dan >6 tahun. Berdasarkan pada Tabel 3.2, peserta didik PAUD seluruhnya sebesar 15.926, yang terbesar pada usia 4-6 tahun sebesar 12.267 anak dan terkecil pada usia 0-1 tahun sebesar 54 anak. Peserta didik KB terbesar pada kelompok usia 5-6 tahun sebesar 732 anak dan terkecil pada kelompok usia lainnya sebesar 59 anak. Peserta didik TPA terbesar pada usia 2-4 tahun sebesar 200 anak dan terkecil pada usia lain sebesar 2 anak. Peserta didik SPS terbesar pada usia 5-6 tahun sebesar 1.351 anak dan terkecil pada usia 0-1 tahun sebesar 6 anak. TK diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun, pada kenyataannya ada peserta didik TK yang berusia kurang dari 4 tahun atau lebih dari 6 tahun sehingga dirinci menjadi <4 tahun, 4-6 tahun, dan >6 tahun. Peserta didik TK sebesar 12.360, yang terbesar pada kelompok usia 4-6 tahun sebesar 12.267 anak dan terkecil pada kelompok usia >6 tahun sebesar 93 anak.

Tabel 3.2
Peserta Didik PAUD menurut Kelompok Usia Sekolah
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	0-1 th	2-3 th	4-6 th	5-6 th	> 6 th	Usia lain	Jumlah
1	KB		477		732		59	1,268
2	TPA	48	200		42		2	292
3	SPS	6	635		1,351		14	2,006
4	TK			12,267		93		12,360
	Jumlah	54	1,312	12,267	2,125	93	75	15,926

Sumber : Dapodik Kota Padang

Kualitas pendidikan yang sangat mempengaruhi berasal dari sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah pendidik. Tingkat pendidikan pendidik PAUD dirinci menjadi empat tingkat, yaitu SMA/MA, diploma, S1/D4, dan S2/S3. Tingkat pendidikan pendidik pada masing-masing program terlihat bervariasi. Berdasarkan Tabel 3.3, pendidik PAUD sebesar 1.562. orang, terbesar adalah lulusan S-1/D-4 sebesar 1.097 orang dan terkecil adalah lulusan S-2/S-3 sebesar 28 orang. Pendidik TK sebesar 1.103 orang, terbesar adalah lulusan S-1/D-4 sebesar 909 orang dan terkecil adalah lulusan S-2/S-3 sebesar 25 orang.

Tabel 3.3
Pendidik PAUD menurut Tingkat Pendidikan
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		SMA/MA	Diploma	S-1/D-4	S-2/S-3	
1	KB	82	16	72	1	171
2	TPA	16	1	21	0	38
3	SPS	131	23	95	1	250
4	TK	108	61	909	25	1.103
	Jumlah	337	101	1.097	27	1.562

Sumber : Dapodik Kota Padang

A.2. Jenjang Dikdasmen

Data DIKDASMEN yang disajikan diuraikan menjadi 12 variabel data pada tahun 2023. Sebanyak 6 variabel pertama adalah prasarana yang terdiri dari sekolah, rombongan belajar (kelas), ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium, sedangkan 6 variabel berikutnya adalah sumber daya manusia seperti siswa baru, siswa, lulusan, guru, mengulang, dan putus sekolah.

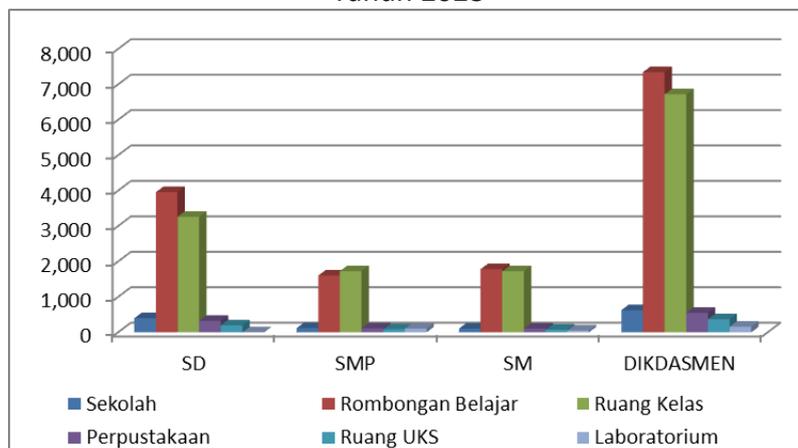
Tabel 3.4
Data Prasarana DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Sekolah	400	121	108	629
2	Rombongan Belajar	3,958	1,605	1,786	7,349
3	Ruang Kelas	3,265	1,729	1,727	6,721
4	Perpustakaan	329	119	108	556
5	Ruang UKS	201	90	79	370
6	Laboratorium	0	105	55	160

Sumber : Dapodik Kota Padang
Kemenag Kota Padang

Berdasarkan Tabel 3.4 di Kota Padang terdapat jumlah sekolah DIKDASMEN sebesar 629 sekolah dengan sekolah terbesar adalah jenjang SD sebesar 400 sekolah dan terkecil adalah jenjang Sekolah Menengah (SM) sebesar 108 sekolah. Seperti satuan pendidikan di kabupaten/kota lainnya, ternyata makin tinggi jenjang pendidikan makin sedikit jumlah satuan pendidikan yang ada jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah.

Grafik 3.2
Prasarana Sekolah DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023



Tabel 3.5
Data Sumber Daya Manusia DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Siswa Baru	15.201	13.823	14.440	43.464
2	Siswa	91.245	43.473	44.938	179.656
3	Lulusan	15.029	14.850	15.346	45.225
4	Guru	5.781	3.239	3.472	12.492
5	Mengulang	286	149	154	589
6	Putus Sekolah	104	4	68	176

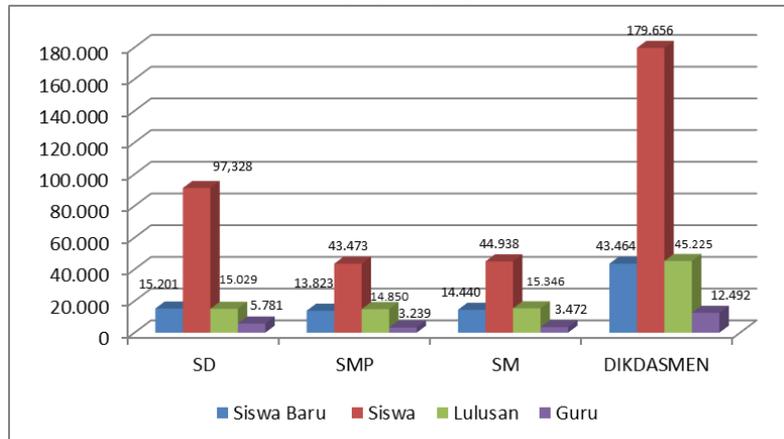
Sumber: Dapodik Kota Padang
Kemenag Kota Padang

Pada Tabel 3.4 dan 3.5 diketahui bahwa untuk menampung siswa jenjang SD sebesar 91.245, tersedia 400 sekolah dan 3.265 ruang kelas serta rombongan belajar sejumlah 3.902. Untuk menampung siswa jenjang SMP sebesar 43.473 orang, tersedia 121 sekolah dan 1.729 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 1.605. Hal yang sama juga diketahui bahwa untuk menampung siswa jenjang SM sebesar 44.938, tersedia 108 sekolah dan 1.727 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 1.786. Dengan demikian, untuk DIKDASMEN telah menampung sebanyak 179.656 orang di 629 sekolah dan 6.721 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 7.349.

Dari Tabel 3.4 juga diketahui ruang kelas jenjang SD lebih kecil jika dibandingkan dengan rombongan belajar yang ada, sedangkan jenjang SMP dengan kondisi sebaliknya. Bila satu rombongan belajar harus menggunakan satu ruang kelas maka masih terdapat kekurangan ruang kelas. Kondisi di Kota Padang seperti disajikan pada Tabel 3.6, untuk jenjang SD kekurangan 693 ruang kelas, jenjang SMP kelebihan 124 ruang kelas, dan jenjang SM kelebihan 59 ruang kelas, sehingga untuk DIKDASMEN kekurangan 629 ruang kelas. Terjadinya kekurangan ruang kelas di jenjang SD dan SM tersebut hendaknya dipenuhi dalam rangka meningkatkan akses yang merata, sehingga indikator akses yang meluas, merata dan berkeadilan dapat tercapai. Sebaliknya, jenjang SMP yang kelebihan ruang kelas tidak dibiarkan kosong dan hendaknya dapat

dimanfaatkan oleh semua anak yang belum bersekolah agar bersekolah, sehingga indikator akses yang meluas, merata dan berkeadilan dapat tercapai.

Grafik 3.3
Sumber Daya Manusia DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023



Tabel 3.6
Kekurangan dan kelebihan Prasarana DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Ruang Kelas	693	(124)	59	628
2	Perpustakaan	71	2	-	73
3	Ruang UKS	199	31	29	259
4	Laboratorium	400	16	53	469

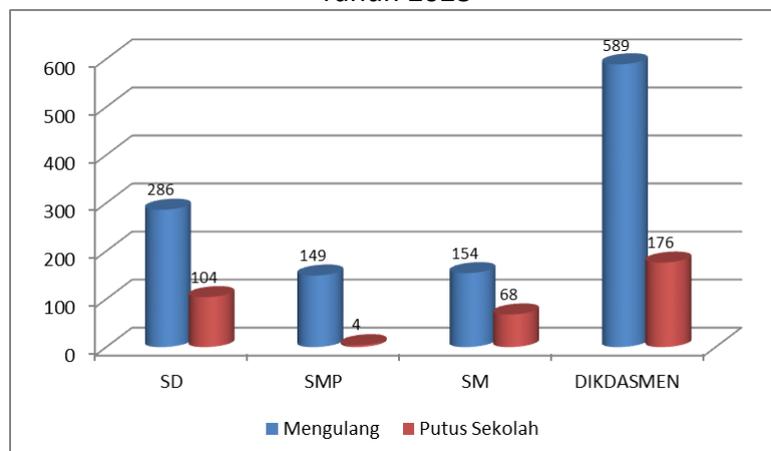
Catatan: (-) minus berarti kelebihan, lainnya kekurangan

Hal yang sama untuk perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium. Bila setiap sekolah harus memiliki perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium maka hanya jenjang SM yang tidak terdapat kekurangan perpustakaan, sedang untuk ruang UKS dan laboratorium semua jenjang pendidikan masih terdapat kekurangan. Khusus untuk laboratorium jenjang SD belum diwajibkan untuk memiliki laboratorium dan untuk jenjang SMP laboratorium terdiri dari laboratorium komputer dan laboratorium IPA. Berdasarkan pada Tabel 3.6 maka untuk jenjang SD Kota Padang masih kekurangan 71 perpustakaan, dan jenjang SMP kekurangan 2 perpustakaan, sehingga DIKDASMEN masih kekurangan 73

perpustakaan. Demikian juga dengan ruang UKS, jenjang SD kekurangan 199 ruang UKS, jenjang SMP kekurangan 31 ruang UKS, dan jenjang SM kekurangan 29 ruang UKS. Untuk laboratorium, jenjang SMP masih kekurangan 16 laboratorium dan jenjang SM kekurangan 53 laboratorium, sehingga DIKDASMEN kekurangan 469 laboratorium. Laboratorium yang dimaksud disini adalah laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

Bila dibandingkan antara mengulang dan putus sekolah yang terdapat pada Tabel 3.5 dan Grafik 3.4 ternyata di Kota Padang mengulang terbesar pada jenjang SD sebesar 286 orang sedangkan mengulang terkecil pada jenjang SMP sebesar 149 orang sehingga jumlah mengulang di DIKDASMEN sebesar 589 orang. Putus sekolah yang terbesar terdapat pada jenjang SD sebesar 104 orang sedangkan putus sekolah terkecil pada jenjang SMP sebesar 4 orang sehingga jumlah putus sekolah DIKDASMEN menjadi sebesar 176 orang. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka mengulang yang besar pada jenjang SD harus segera ditanggulangi melalui program remedial. Hal yang sama untuk putus sekolah yang besar pada jenjang SD hendaknya ditanggulangi melalui program retrieval sehingga anak yang putus sekolah bisa kembali ke sekolah atau dapat masuk di program Paket A/B/C dalam rangka peningkatan mutu di tingkat SD/SMP/SM.

Grafik 3.4
Mengulang dan Putus Sekolah DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023



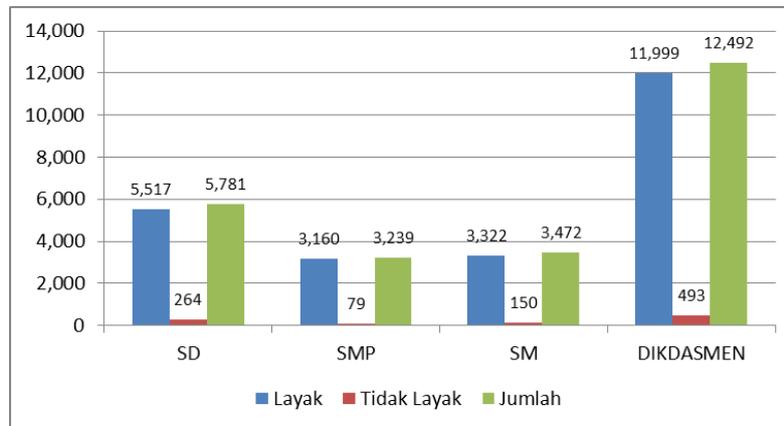
Kelayakan mengajar guru menggunakan Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU 14/2005), dalam hal ini yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru layak mengajar di SD, SMP, dan SM adalah yang berijazah Sarjana atau Diploma IV dan yang lebih tinggi. Jumlah guru menurut kelayakan mengajar dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan Grafik 3.5. Jumlah guru di Kota Padang layak mengajar yang terbaik terdapat di jenjang SMP sebesar 3.160 orang atau 97,56% dari guru SMP yang ada, sedangkan guru layak terkecil terdapat di jenjang SD sebesar 5.517 orang atau 95,43% dari guru SD yang ada. Kecilnya guru layak di jenjang SD karena adanya peningkatan kualifikasi bahwa guru SD yang layak sebelumnya adalah mereka yang memiliki ijazah Diploma II. Sebaliknya, guru yang tidak layak mengajar terbesar di jenjang SD sebesar 264 orang atau 4,57% dari total guru SD dan yang terendah di jenjang SMP sebesar 79 orang atau 2,44% dari total guru SMP. Dengan demikian, untuk DIKDASMEN terdapat guru layak mengajar sebesar 11.999 orang dan tidak layak sebesar 493 orang. Kondisi ini cukup memprihatinkan, untuk itu diperlukan upaya lebih lanjut dalam rangka penyetaraan guru agar sesuai dengan jenjang pendidikan yang dipersyaratkan pada UU No. 14/2005.

Tabel 3.7
Guru DIKDASMEN menurut Kelayakan Mengajar
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Layak	5,517	3,160	3,322	11,999
2	Tidak Layak	264	79	150	493
	Jumlah	5,781	3,239	3,472	12,492
1	% Layak	95.43	97.56	95.68	96.05
2	% Tidak Layak	4.57	2.44	4.32	3.95

Sumber: Dapodik Kota Padang
Kemenag Kota Padang

Grafik 3.5
Guru DIKDASMEN menurut Kelayakan Mengajar
Kota Padang
Tahun 2023



Tabel 3.8
Ruang Kelas DIKDASMEN menurut Kondisi
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Baik	3,175	1,619	1,252	6,046
2	Rusak Ringan	56	46	323	425
3	Rusak Sedang	9	29	61	99
4	Rusak Berat	10	29	91	130
5	Rusak Total	15	6	0	21
	Jumlah	3,265	1,729	1,727	6,721
1	% Baik	97.24	93.64	72.50	89.96
2	% Rusak Ringan	1.72	2.66	18.70	6.32
3	% Rusak Sedang	0.28	1.68	3.53	1.47
3	% Rusak Berat	0.31	1.68	5.27	1.93
5	% Rusak Total	0.46	0.35	0.00	0.31

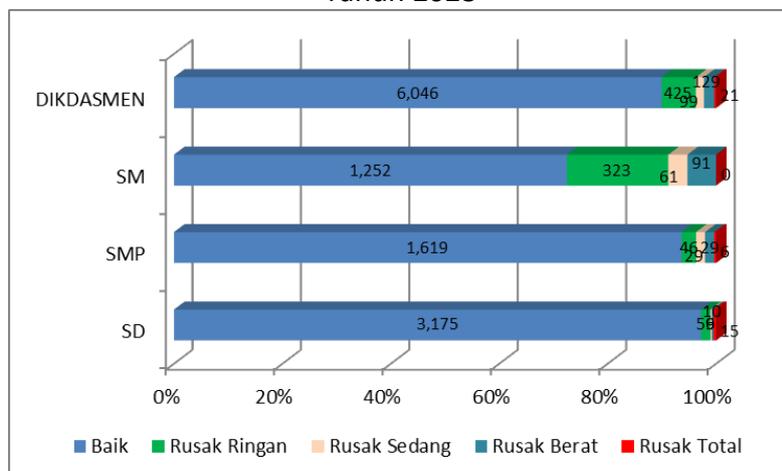
Sumber: Dapodik Kota Padang
Kemenag Kota Padang

Ruang kelas sebagai prasarana penting sekolah terbagi dalam lima kondisi, yaitu baik, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat, dan rusak total. Jumlah ruang kelas menurut kondisi terdapat pada Tabel 3.8 dan Grafik 3.6. Berdasarkan ruang kelas di Kota Padang, ternyata semua jenjang pendidikan memiliki ruang kelas yang rusak berat. Jumlah ruang kelas baik terbesar di jenjang SM, 364 ruang, sedangkan ruang kelas yang baik terkecil di jenjang SMP sebesar 849 ruang. Untuk jumlah ruang kelas rusak ringan yang terbesar di jenjang SMP sebesar 150

ruang, sedangkan ruang kelas rusak ringan yang terkecil di jenjang SM sebesar 40 ruang. Jumlah ruang kelas rusak sedang terbesar di jenjang SM sebesar 61 ruang, sedangkan ruang kelas rusak sedang terkecil di jenjang SD sebesar 9 ruang. Jumlah ruang kelas rusak berat terbesar di jenjang SM sebesar 91 ruang, sedangkan ruang kelas rusak berat terkecil di jenjang SD sebesar 10 ruang.

Jadi, untuk DIKDASMEN terdapat ruang kelas seluruhnya sebesar 6.721 ruang dengan rincian ruang kelas baik sebesar 6.046 ruang, rusak ringan sebesar 425 ruang, rusak sedang sebesar 99 ruang, rusak berat sebesar 130 ruang, dan rusak total sebesar 21 ruang. Dengan kondisi seperti ini berarti, semua sekolah masih membutuhkan rehabilitasi atau revitalisasi ruang kelas dengan jumlah yang bervariasi. Dengan demikian, dapat dikatakan renovasi dan revitalisasi harus dilakukan pada semua jenjang sehingga dari tahun ke tahun makin baik prasarana yang dimiliki.

Grafik 3.6
Ruang Kelas DIKDASMEN Menurut Kondisi
Kota Padang
Tahun 2023



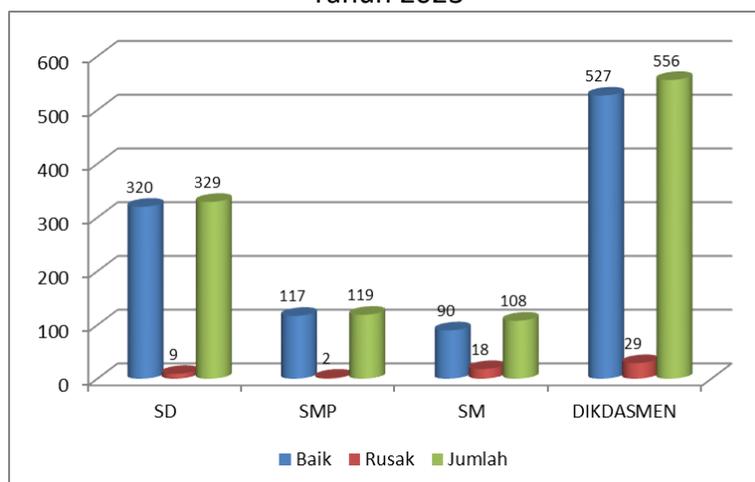
Tabel 3.9
Perpustakaan DIKDASMEN menurut Kondisi
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Baik	320	117	90	527
2	Rusak	9	2	18	29
	Jumlah	329	119	108	556
1	% Baik	97.26	98.32	83.33	94.78
2	% Rusak	2.74	1.68	16.67	5.22

Sumber : Dapodik Kota Padang
Kemenag Kota Padang

Prasarana sekolah yang juga penting adalah perpustakaan terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.9 dan Grafik 3.7. Berdasarkan perpustakaan di Kota Padang, ternyata semua jenjang pendidikan memiliki perpustakaan yang rusak. Jumlah perpustakaan yang baik terkecil di jenjang SM sebesar 83,33% atau 90 perpustakaan. Hal yang sama untuk jumlah perpustakaan yang rusak terbesar di jenjang SM sebesar 16,67% atau 18 perpustakaan, sedangkan perpustakaan yang rusak terkecil di jenjang SMP sebesar 1,68% atau 2 perpustakaan.

Grafik 3.7
Perpustakaan DIKDASMEN Menurut Kondisi
Kota Padang
Tahun 2023



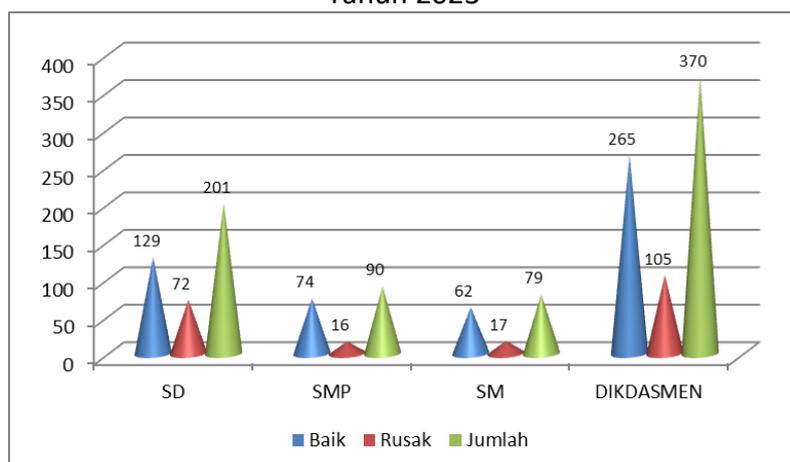
Tabel 3.10
Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut kondisi
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Baik	129	74	62	265
2	Rusak	72	16	17	105
	Jumlah	201	90	79	370
1	% Baik	64.18	82.22	78.48	71.62
2	% Rusak	35.82	17.78	21.52	28.38

Sumber : Dapodik Kota Padang
Kemenag Kota Padang

Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal (Permendikbud 23/2013) adalah ruang UKS juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak yang terdapat pada Tabel 3.10 dan Grafik 3.8. Berdasarkan ruang UKS di Kota Padang, ternyata semua jenjang pendidikan memiliki ruang UKS yang rusak. Jumlah ruang UKS baik terbesar di jenjang SMP sebesar 74 ruang, sedangkan ruang UKS baik terkecil di jenjang SD sebesar 129 ruang. Hal yang sama untuk jumlah ruang UKS rusak terbesar di jenjang SD sebesar 72 ruang, sedangkan ruang UKS rusak terkecil di jenjang SMP sebesar 16 ruang.

Grafik 3.8
Ruang UKS DIKDASMEN Menurut Kondisi
Kota Padang
Tahun 2023

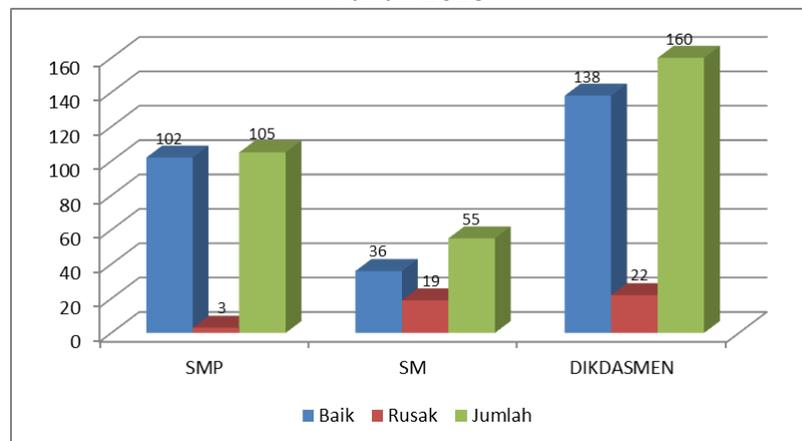


Tabel 3.11
Laboratorium Menurut Kondisi
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Variabel	SMP	SM	DIKDASMEN
1	Baik	102	36	138
2	Rusak	3	19	22
	Jumlah	105	55	160
1	% Baik	97.14	65.45	86.25
2	% Rusak	2.86	34.55	13.75

Sumber: Dapodik Kota Padang
Kemenag Kota Padang

Grafik 3.9
Laboratorium DIKDASMEN Menurut Kondisi
Kota Padang
Tahun 2023



Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Permendikbud 23/2013 adalah laboratorium. Laboratorium juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.11 dan Grafik 3.9. Berdasarkan laboratorium di Kota Padang, ternyata semua jenjang pendidikan memiliki laboratorium yang rusak. Jumlah laboratorium baik terkecil di jenjang SM sebesar 36 laboratorium, sedangkan laboratorium baik terbesar di jenjang SMP sebesar 102 laboratorium. Hal yang sama untuk jumlah laboratorium rusak terbesar di jenjang SM sebesar 19 laboratorium, sedangkan laboratorium rusak terkecil di jenjang SMP sebesar 3 laboratorium.

B. INDIKATOR PENDIDIKAN

Indikator pendidikan merupakan salah satu dari sejumlah faktor yang sangat penting dalam upaya mendeteksi tercapainya tujuan dari sistem pendidikan nasional. Indikator pendidikan dapat digunakan sebagai peringatan awal terhadap permasalahan pendidikan yang ada di lapangan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya maka indikator pendidikan yang digunakan disesuaikan dengan misi pendidikan.

B.1. JENJANG PAUD

Indikator pendidikan jenjang PAUD disusun untuk mengetahui kinerja suatu daerah dengan mendasarkan pada data kuantitatif pendidikan. Indikator pendidikan adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan serta mewujudkan pembelajaran yang bermutu.

B.1.1 Mewujudkan Akses yang Meluas

Analisis Akses yang meluas ini untuk melihat ketersediaan layanan PAUD pada suatu daerah. Ketersediaan layanan PAUD dimaksudkan agar setiap peserta didik memperoleh pendidikan sebelum bersekolah di pendidikan formal. Indikator PAUD yang dapat menilai ketersediaan layanan pendidikan yang sesuai adalah 1) Rasio Peserta Didik/Lembaga (R-PD/L) dan 2) Rasio Pendidik/Lembaga (R-P/LB).

Indikator R-PD/L dipergunakan untuk menghitung jumlah rata-rata peserta didik pada suatu lembaga. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kepadatan lembaga. Semakin besar rasio ini berarti semakin padat peserta didik di suatu lembaga. Indikator Akses yang Meluas terdapat pada Tabel 3.12. Dalam tabel tersebut diperoleh bahwa R-PD/L terkecil yang berarti lembaganya kecil terdapat pada program KB sebesar 19,21 dan terbesar yang berarti lembaganya besar terdapat pada program TK sebesar 36,68. Secara keseluruhan, rata-rata R-PD/L dari semua program PAUD sebesar 31,41.

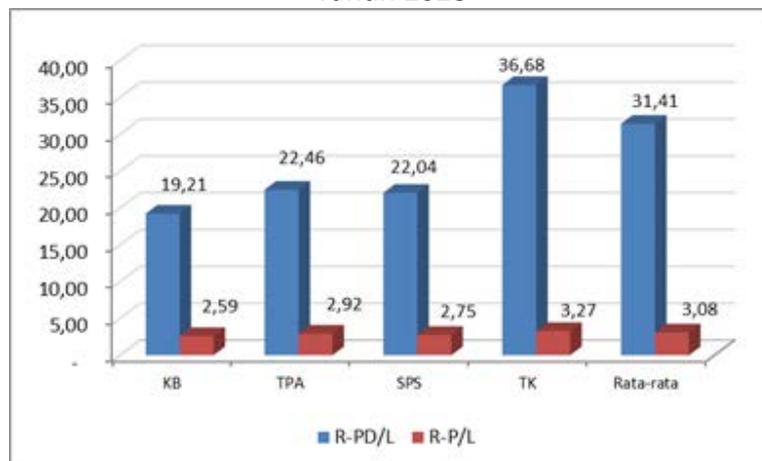
Indikator R-P/L dipergunakan untuk menghitung rata-rata pendidik yang

ada di lembaga. Hal ini diperlukan untuk mengetahui rata-rata pendidik di suatu lembaga. Berdasarkan R-P/L diketahui bahwa rasio terkecil yang berarti paling sedikit pendidik terdapat pada program KB dengan rasio sebesar 2,59 dan rasio terbesar yang paling banyak pendidik pada program TK dengan rasio sebesar 3,27. Hal ini berarti pada program KB masih diperlukan tambahan pendidik, walaupun program PAUD lainnya lebih baik namun semua program masih membutuhkan tambahan pendidik karena nilainya sangat kecil atau kurang dari 5,00. Secara keseluruhan, rata-rata R-P/L sebesar 3,08. Dari rangkuman seluruh program PAUD menunjukkan bahwa pendidik masih perlu ditingkatkan kuantitasnya.

Tabel 3.12
Indikator Akses yang Meluas PAUD
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	R-PD/ Lembaga	R-P/ Lembaga
1	KB	19,21	2,59
2	TPA	22,46	2,92
3	SPS	22,04	2,75
4	TK	36,68	3,27
	Rata-rata	31,41	3,08

Grafik 3.10
Indikator Akses yang Meluas PAUD
Kota Padang
Tahun 2023



B.1.2. Mewujudkan Akses yang Merata

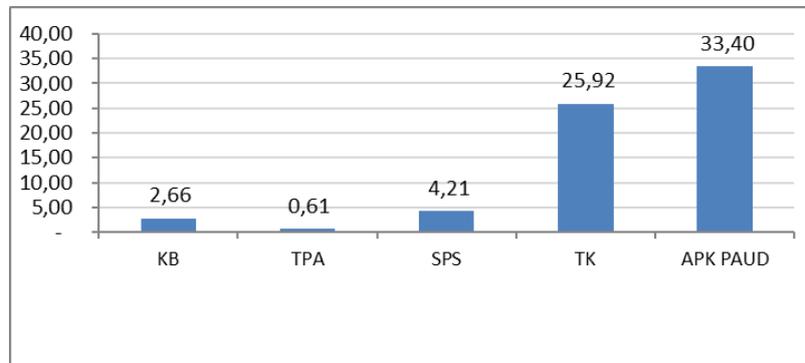
Analisis untuk melihat pemerataan akses memperoleh layanan PAUD pada suatu daerah. Pemerataan layanan PAUD dimaksudkan untuk memastikan semua penduduk mendapat layanan PAUD. Oleh karena itu, indikator PAUD yang sesuai adalah APK PAUD.

APK menggambarkan peserta didik yang tertampung pada program PAUD. Bila APK PAUD kecil, hal ini mengindikasikan dua hal, yaitu 1) kurangnya pemerataan kesempatan mendapatkan pendidikan pada program PAUD atau 2) keberhasilan program pendidikan formal yang menyerap sebagian besar peserta didik sehingga hanya tersisa sedikit sebagai peserta didik pada PAUD. Berdasarkan perbandingan APK Kota Padang yang terdapat pada Tabel 3.13, ternyata APK tertinggi pada program TK sebesar 25,92%, sedangkan terkecil pada program TPA sebesar 0,61%. APK PAUD sebesar 33,40% dengan rincian KB sebesar 2,66%, TPA sebesar 0,61%, SPS sebesar 4,21%, dan TK sebesar 25,92%.

Tabel 3.13
Indikator Akses yang Merata PAUD
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	APK
1	KB	2,66
2	TPA	0,61
3	SPS	4,21
4	TK	25,92
	APK PAUD	33,40

Grafik 3.11
Indikator Akses yang Merata PAUD
Kota Padang
Tahun 2023



B.1.3. Mewujudkan Akses yang Berkeadilan

Analisis akses yang berkeadilan ini untuk melihat kesetaraan dalam memperoleh layanan PAUD pada suatu daerah. Kesetaraan layanan PAUD dimaksudkan agar setiap peserta didik mendapat layanan yang sama antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, diperlukan indikator pendidikan yang dapat menilai kesetaraan layanan pendidikan, termasuk PAUD, yaitu Perbedaan Gender Peserta Didik (PG PD) dan Rasio Gender Peserta Didik (RG PD).

Pembangunan pendidikan yang dilaksanakan selama ini telah menunjukkan kemajuan di berbagai bidang tetapi masih mengandung kesenjangan dalam hal kemitrasejajaran antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, untuk mencapai kesetaraan dan keseimbangan gender di segala bidang, pengelolaan data berwawasan gender yang dilakukan secara sistematis, teratur, dan berkesinambungan merupakan komponen utama. Dengan adanya data yang berkualitas maka akan dihasilkan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 3.14
Indikator Akses yang Berkeadilan PAUD
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	Peserta Didik			%Peserta Didik		Perbedaan Gender	Rasio Gender
		Laki2	Perempuan	Jumlah	Laki2	Perempuan		
1	KB	623	645	1.268	49,13	50,87	-1,74	1,04
2	TPA	148	144	292	50,68	49,32	1,37	0,97
3	SPS	999	1.007	2.006	49,80	50,20	-0,40	1,01
4	TK	6.343	6.017	12.360	51,32	48,68	2,64	0,95
	Jumlah	1.770	1.796	3.566	49,64	50,36	-0,73	1,01

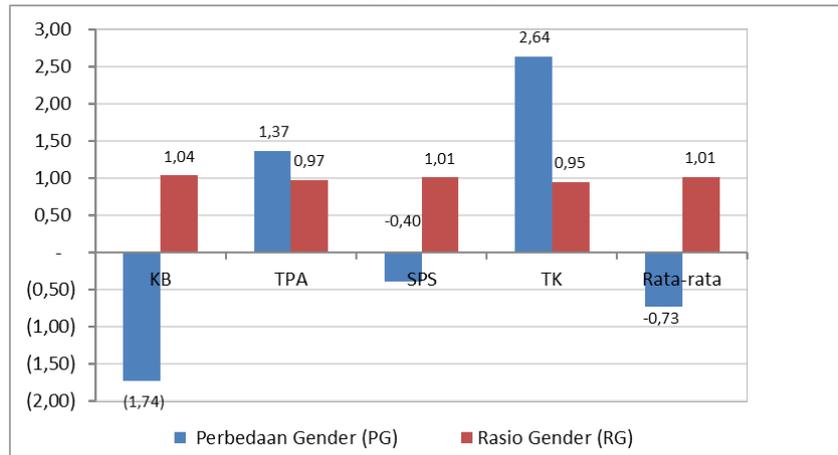
Kondisi kesetaraan gender PAUD dilihat dari Perbedaan Gender Peserta Didik (PG PD) dan Rasio Gender Peserta Didik (RG PD). PG PD dihitung dari persentase peserta didik laki-laki dikurangi persentase peserta didik perempuan, sedangkan RG PD dihitung dari persentase peserta didik perempuan dibagi dengan peserta didik laki-laki pada PAUD. PG PD ideal bila nilainya = 0, berarti tak ada perbedaan gender, nilai minus (-) atau plus (+) berarti masih terjadi perbedaan gender. Nilai minus (-) berarti proporsi perempuan lebih besar daripada laki-laki, sebaliknya nilai positif (+) berarti proporsi laki-laki lebih besar daripada perempuan. RG PD ideal bila nilainya = 1, berarti telah tercapai kesetaraan gender, nilai <1 atau >1 berarti belum ada kesetaraan antar laki-laki dan perempuan. Nilai <1 berarti kesempatan perempuan lebih kecil daripada laki-laki sehingga laki-laki lebih diuntungkan, sebaliknya nilai >1 berarti kesempatan laki-laki lebih kecil daripada perempuan sehingga perempuan lebih diuntungkan.

Berdasarkan Tabel 3.14 maka PG PD terbesar terjadi pada program TK dengan perbedaan sebesar 2,64% menunjukkan perbedaan yang besar, artinya laki-laki lebih besar kesempatan mengikuti program TK daripada perempuan. Sebaliknya, PG PD terkecil terjadi pada program KB dengan perbedaan sebesar -1,74%, artinya laki-laki lebih kecil kesempatan mengikuti program KB. Secara keseluruhan program PAUD, PG PD sebesar -0,73%, artinya kesempatan peserta didik laki-laki yang mengikuti program PAUD lebih kecil daripada perempuan.

Bila dilihat dari RG PD, program SPS yang paling mendekati 1 berarti sudah mendekati setara dengan rasio sebesar 1,01 dan yang paling jauh dari 1 pada

program TK dengan rasio sebesar 0,95 berarti tidak setara. Secara keseluruhan, program PAUD, RG PD sebesar 1,01, artinya sudah setara namun perempuan lebih besar atau lebih mendapat kesempatan mengikuti program PAUD daripada laki-laki.

Grafik 3.12
Indikator Akses yang Berkeadilan PAUD
Kota Padang
Tahun 2023



B.1.4. Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu dari segi Pendidik

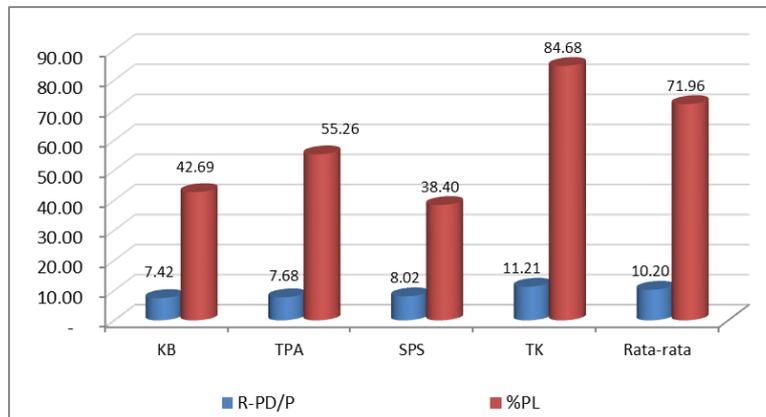
Kualitas PAUD dilihat dari pendidik menggunakan indikator rasio peserta didik dan pendidik (R-PD/P) dan Pendidik Layak (%PL). R-PD/P menggambarkan berapa jumlah peserta didik yang dapat dilayani oleh seorang pendidik. Semakin besar rasio ini berarti semakin banyak peserta didik yang dilayani oleh seorang pendidik atau semakin kurang pendidik yang ada. Sebaliknya, semakin kecil rasio berarti semakin sedikit peserta didik yang dilayani oleh seorang atau terjadi kelebihan pendidik. Rasio terbesar yang berarti makin kurang pendidik terdapat pada program TK dengan rasio sebesar 11,21 dan yang terendah terdapat pada program KB dengan rasio sebesar 7,42. Secara keseluruhan, R-PD/P sebesar 10,20. Hal ini berarti kelebihan pendidik bila diasumsikan rasio yang baik sebesar 15.

Tabel 3.15
Indikator Pembelajaran yang Bermutu PAUD
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	Pendidik	
		R-PD/P	% Pendidik Layak
1	KB	7.42	42.69
2	TPA	7.68	55.26
3	SPS	8.02	38.40
4	TK	11.21	84.68
	Rata-rata	10.20	71.96

Kualitas PAUD dilihat dari pendidik dapat diketahui juga dari tingkat pendidikan atau indikator persentase pendidik layak (%PL) yang dapat dihitung pada semua program. Tingkat pendidikan pendidik PAUD sangat bervariasi dari SMA/MA sampai S2/S3. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU No.14/2005) adalah pendidik yang dikategorikan layak mengajar apabila memiliki tingkat pendidikan minimal S1/D4. Di samping itu, terdapat Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang mengamanatkan pendidik PAUD minimal S1/D4. Pendidik PAUD yang berijazah S1/D4 dan lebih tinggi sebesar 71,96% dengan rincian KB sebesar 42,69%, TPA sebesar 55,26%, SPS sebesar 38,40%, sedangkan TK sebesar 84,68%. Hal ini berarti masih terdapat 28,94% pendidik PAUD yang berijazah kurang dari S1/D4. Untuk itu, perlu diupayakan peningkatan kualifikasi pendidik melalui penyetaraan agar minimal menjadi S1/D4 sehingga mutu PAUD dapat meningkat.

Grafik 3.13
Akses yang Bermutu dari Segi Pendidik (R-PD/P, % PL)
Kota Padang
Tahun 2023



B.2. JENJANG DIKDASMEN

Sama hal dengan jenjang PAUD, indikator pendidikan pada jenjang DIKDASMEN adalah mewujudkan akses yang meluas, akses merata, dan akses berkeadilan serta mewujudkan pembelajaran yang bermutu.

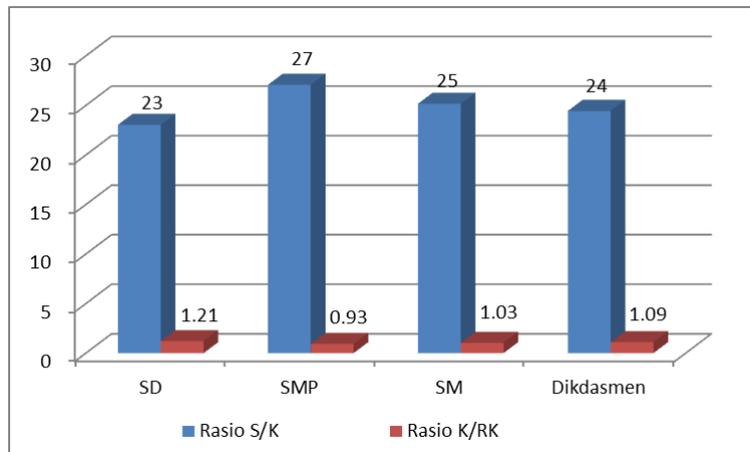
B.2.1. Mewujudkan Akses yang Meluas

Akses meluas terdiri dari 5 indikator, yaitu rasio siswa per kelas (R-S/K), rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), persentase perpustakaan (%perpus), persentase ruang UKS (%RUKS), dan persentase laboratorium (%Lab).

Tabel 3.16
Indikator Akses yang Meluas DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
Akses yang Meluas						
1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	siswa	23	27	25	24
2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	kelas	1,21	0,93	1,03	1,09
3	% Perpustakaan	persentase	82,25	98,35	100,00	88,39
4	% Ruang UKS	persentase	50,25	74,38	73,15	58,82
5	% Laboratorium	persentase	0,00	86,78	10,19	15,08

Grafik 3.14
Indikator Akses yang Meluas DIKDASMEN (Rasio Pendidikan)
Kota Padang
Tahun 2023

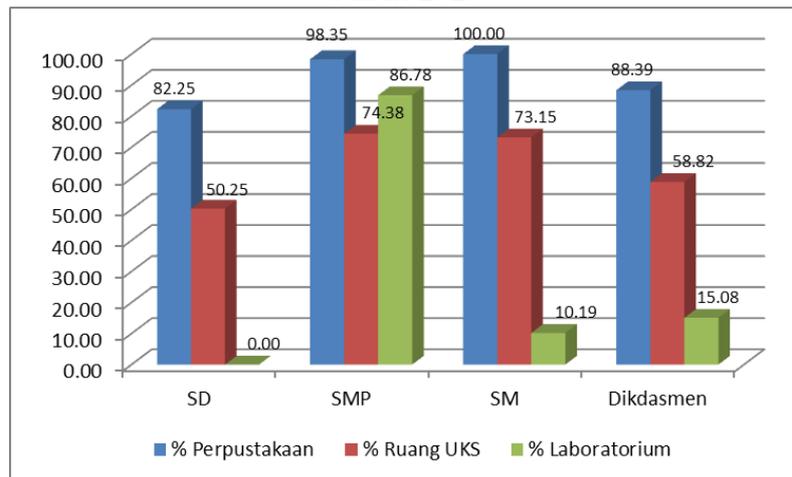


Berdasarkan Permendikbud 22/2016, R-S/K jenjang SD sebesar 28 dan jenjang SMP sebesar 32. Pada kenyataannya, R-S/K di Kota Padang untuk jenjang SD sebesar 23, untuk jenjang SMP sebesar 27, untuk jenjang SMP sebesar 25, sehingga rata-rata DIKDASMEN sebesar 24 siswa. Jenjang SD menggunakan sistem kelas sehingga terlihat perbedaannya dengan jenjang SMP. Dengan demikian, efisiensi penggunaan kelas di jenjang SD sebesar 82,33% atau belum maksimal, penggunaan kelas untuk jenjang SMP sebesar 84,64% atau belum maksimal, dan penggunaan kelas untuk jenjang SM sebesar 69,89% atau belum maksimal.

R-K/RK idealnya adalah 1. Pada kenyataannya R-K/RK di Kota Padang bervariasi dari terkecil adalah jenjang SMP sebesar 0,93 sampai yang terbesar adalah jenjang SD sebesar 1,21. Untuk jenjang SD terdapat 17,51% ruang kelas yang digunakan lebih dari sekali untuk kegiatan belajar mengajar, jenjang SMP terdapat 7,73% ruang kelas yang belum digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dan jenjang SM terdapat 3.30% ruang kelas yang digunakan lebih dari sekali untuk kegiatan belajar mengajar. Khusus jenjang SMP, adanya ruang kelas yang belum digunakan untuk proses belajar mengajar dapat digunakan untuk menampung siswa agar partisipasi siswa bertambah, sehingga APK jenjang SMP

akan meningkat. Untuk R-K/RK DIKDASMEN sebesar 1,09 ternyata masih terdapat 8,55% ruang kelas yang digunakan lebih dari sekali untuk kegiatan belajar-mengajar.

Grafik 3.15
Indikator Akses yang Meluas DIKDASMEN (Persentase Prasarana)
Kota Padang
Tahun 2023



%Perpus idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Perpus di Kota Padang bervariasi dari terkecil di jenjang SD sebesar 82,25% sampai yang terbesar di jenjang SM sebesar 100,00%. Untuk jenjang SD terdapat 17,75% sekolah belum memiliki perpustakaan, jenjang SMP terdapat 1,65% sekolah belum memiliki perpustakaan, dan jenjang SM tidak sekolah yang belum memiliki perpustakaan, sehingga DIKDASMEN yang belum mempunyai perpustakaan sebesar 11,61%.

%Lab idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Lab di Kota Padang untuk jenjang SMP sebesar 86,78% dan jenjang SM sebesar 10,19%. Untuk jenjang SD belum diwajibkan memiliki laboratorium, jenjang SMP terdapat 13,22% sekolah belum memiliki laboratorium, jenjang SM terdapat 89,81%, sehingga DIKDASMEN masih kekurangan laboratorium sebesar 84,92%.

B.2.2. Mewujudkan Akses yang Merata

Akses merata terdiri dari 4 indikator, yaitu angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM), tingkat pelayanan sekolah (TPS), dan angka masukan murni (AMM)/angka melanjutkan (AM).

Tabel 3.17
Indikator Akses yang Merata DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
Akses yang Merata						
1	Angka Partisipasi Murni (APM)	persentase	84,68	71,30	91,28	82,45
2	Angka Partisipasi Kasar (APK)	persentase	92,12	89,06	122,43	97,34
3	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	siswa	49	56	50	51
4	Angka Masukan Murni (AMM)/ Angka Melanjutkan (AM)	persentase	45,82	91,98	97,24	-

Catatan:

1. TPS SD adalah penduduk usia 6-7 tahun dibagi sekolah ekuivalen SD, TPS SMP adalah Lulusan SD dibagi sekolah ekuivalen SMP
TPS SM adalah Lulusan SMP dibagi sekolah ekuivalen SM

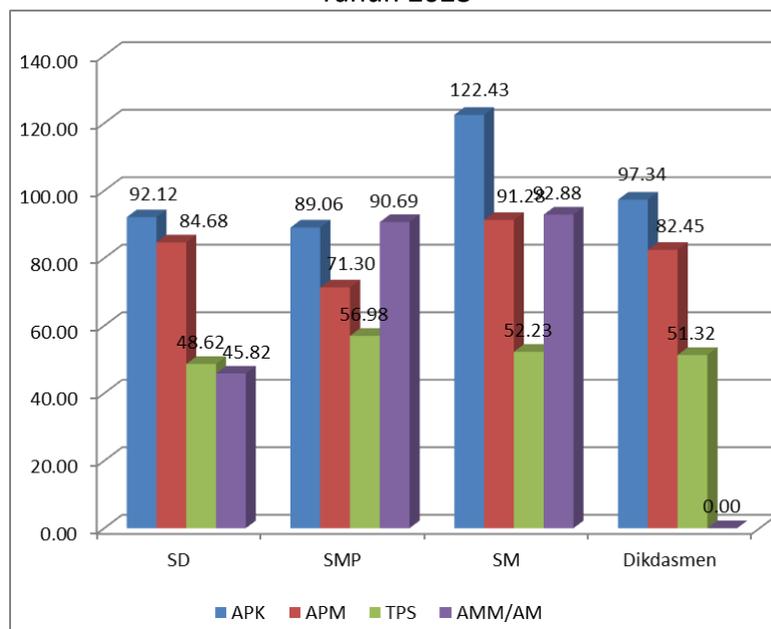
Berdasarkan Tabel 3.17 dan Grafik 3.16 digunakan AMM, idealnya adalah 50% berarti mereka yang sekolah sesuai dengan usia masuk sekolah jenjang SD usia 6 dan 7 tahun. AMM jenjang SD belum diketahui idealnya. Besarnya AMM ini menunjukkan banyaknya orang tua yang telah memprioritaskan anaknya untuk bersekolah di jenjang SD dalam usia yang sesuai. Pada kenyataannya, AMM jenjang SD sebesar 45,82% masih kecil karena tidak ada separuh. Lulusan jenjang SD yang melanjutkan ke jenjang SMP idealnya adalah 100%. Lulusan jenjang SD yang melanjutkan ke jenjang SMP sebesar 90,69% belum maksimal karena masih kurang 100%. Lulusan jenjang SMP yang melanjutkan ke jenjang SM sebesar 92,88% belum maksimal karena masih kurang 100%. Besarnya AM jenjang SMP dan SM juga akibat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya walaupun jumlah sekolah di jenjang SMP dan SM yang ada belum cukup memadai seperti halnya dengan jenjang SD. Namun, kondisi AM ke SMP dan SM di Kota Padang kurang dari 100% karena adanya siswa yang melanjutkan ke Pondok pesantren atau melanjutkan ke daerah lain selain Kota Padang.

Idealnya APK mendekati 100% bila anak usia sekolah bersekolah sesuai dengan usia resmi masuk jenjang SD dan tidak mengulang dan putus sekolah dan

semuanya melanjutkan ke SD. Namun, pada kenyataannya masih ada siswa yang mengulang dan putus sekolah serta ada yang bersekolah di pondok pesantren sehingga APK menjadi kurang dari 100%. Berdasarkan perhitungan APK, ternyata APK tertinggi terdapat pada jenjang SM sebesar 122,43% sedangkan yang terendah pada jenjang SMP sebesar 89,06%, sehingga DIKDASMEN sebesar 97,34% belum mendekati 100%. Lebih rendahnya APK di jenjang SMP menunjukkan partisipasi yang rendah jika dibandingkan dengan jenjang lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jenjang SD dan SM mempunyai kondisi yang lebih baik jika dibandingkan dengan jenjang SMP karena anak yang bersekolah di jenjang SD dan SM paling banyak jika dibandingkan dengan jenjang SMP.

Akses yang merata dihitung dari TPS pada Kota Padang terbesar adalah jenjang SMP sebesar 56,98% yang berarti pelayanan sekolah yang terburuk, sedangkan TPS terkecil adalah jenjang SD sebesar 48,62% yang berarti pelayanan sekolah yang terbaik karena memberi kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk bersekolah.

Grafik 3.16
Indikator Akses yang Merata DIKDASMEN (APK, APM, TPS dan AMM/AM)
Kota Padang
Tahun 2023



B.2.3. Mewujudkan Akses yang Berkeadilan

Akses berkeadilan terdiri dari 3 indikator, yaitu perbedaan gender APK (PG APK), indeks paritas gender APK (IPG APK), dan persentase siswa swasta (%S-Swt).

Tabel 3.18
Indikator Akses yang Berkeadilan DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

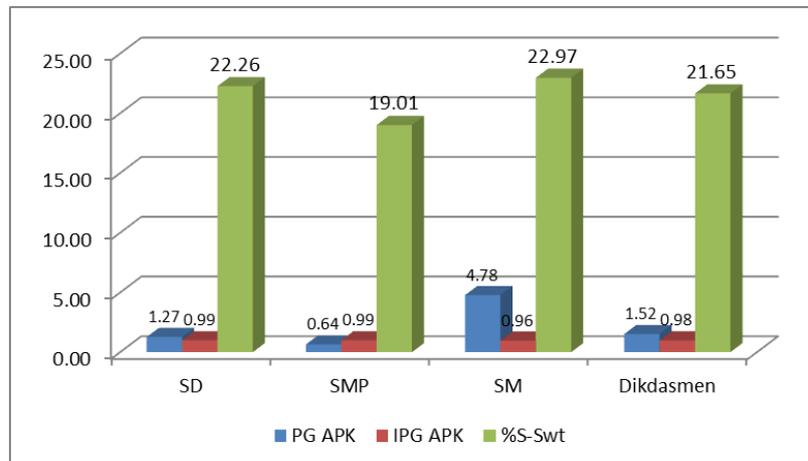
No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
Akses yang Berkeadilan						
1	Perbedaan Gender APK (PG APK)	persentase	1,27	0,64	4,78	1,52
2	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	indeks	0,99	0,99	0,96	0,98
3	% Siswa Swasta (% S-Swt)	persentase	22,26	19,01	22,97	21,65

Catatan:

1. PG APK negatif berarti perempuan lebih baik dari laki-laki, positif berarti laki-laki lebih baik dari perempuan, idealnya = 0
2. IPG APK >1 berarti perempuan lebih baik dari laki-laki, <1 berarti laki-laki lebih baik dari perempuan, idealnya = 1
3. % S-Swt dihitung dari siswa yang berada di sekolah swasta dibagi dengan siswa seluruhnya (negeri dan swasta)

Berdasarkan Tabel 3.18 dan Grafik 3.17, PG APK idealnya adalah 0, artinya tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dan IPG APK idealnya 1, artinya sudah setara antara laki-laki dan perempuan. Pada kenyataannya, PG APK yang terbaik adalah pada jenjang SMP sebesar 0,64% yang berarti laki-laki lebih baik daripada perempuan dan PG APK terburuk adalah pada jenjang SM sebesar 4,78% karena makin jauh dari angka 0 dan perempuan lebih buruk daripada laki-laki. Dengan demikian, PG APK DIKDASMEN sebesar 1,52% dan perempuan lebih buruk dari laki-laki.

Grafik 3.17
Indikator Akses yang Berkeadilan DIKDASMEN (PG, IPG APK dan %S-Swt)
Kota Padang
Tahun 2023



Sesuai dengan PG maka IPG APK yang terbaik juga pada jenjang SD dan SMP sebesar 0,99 yang berarti belum setara yang berarti laki-laki lebih diuntungkan. Dengan demikian, IPG APK DIKDASMEN mencapai 0,98 yang berarti belum setara dan laki-laki lebih diuntungkan. Kesetaraan juga dilihat dari sekolah swasta dan negeri, makin besar nilainya berarti makin besar partisipasi masyarakat dalam membangun sekolah swasta dan disesuaikan dengan standar. Kesetaraan untuk memperoleh siswa terbesar pada jenjang SM sebesar 22,97%, sedangkan terkecil pada jenjang SMP sebesar 19,01%. Dengan demikian, %S-Swt DIKDASMEN sebesar 21,65%, menunjukkan besarnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

B.2.4. Mewujudkan Indikator Pembelajaran yang Bermutu

Untuk dapat melihat mutu pembelajaran maka dirinci menjadi tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana. Mutu siswa terdiri dari enam indikator, yaitu persentase siswa baru asal TK (%SB TK) (SD), angka mengulang (AU), angka bertahan tingkat 5 (AB5) SD atau angka bertahan (AB) SMP, angka lulusan (AL), angka putus sekolah (APS), dan rata-rata lama belajar (RLB). Berdasarkan Tabel 3.19 dan Grafik 3.18, %SB TK idealnya adalah 100%. Pada

kenyataannya, %SB TK sebesar 67,54% tidak terlalu besar walaupun telah mencapai lebih dari 50%.

AU idealnya adalah 0%. Pada kenyataannya, AU di jenjang SD yang terbaik dengan nilai sebesar 0,31% dan yang terburuk di jenjang SMP sebesar 0,33%. Dengan demikian, AU DIKDASMEN sebesar 0,32%.

AB5 jenjang SD idealnya adalah 95%, sedangkan AB jenjang SMP dan SM idealnya adalah 100% artinya tidak ada yang mengulang dan putus sekolah. Di Kota Padang, AB5 jenjang SD sebesar 99,60% mendekati ideal, sedangkan AB jenjang SMP sebesar 99,97% dan SM sebesar 99,73%, juga sudah mendekati ideal.

AL idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, AL di Kota Padang yang terbesar terjadi di jenjang SMP sebesar 99,60% dan terkecil pada jenjang SM sebesar 98,41% sedangkan jenjang SD sebesar 99,95%. Dengan demikian, AL DIKDASMEN sebesar 99,31%.

Seperti halnya AU, APS idealnya adalah 0%. Pada kenyataannya, APS jenjang SMP yang terbaik dengan nilai terkecil sebesar 0,01% sedangkan jenjang SM yang terburuk dengan nilai terbesar sebesar 0,14%. Dengan demikian, APS DIKDASMEN sebesar 0,48%.

RLB SD idealnya adalah 6 tahun, RLB SMP dan SM idealnya adalah 3 tahun. Untuk semua jenjang di Kota Padang sudah pada kondisi ideal, karena sudah sesuai standar akibat siswa lulus tepat waktu.

Tabel 3.19
Indikator Pembelajaran yang Bermutu DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

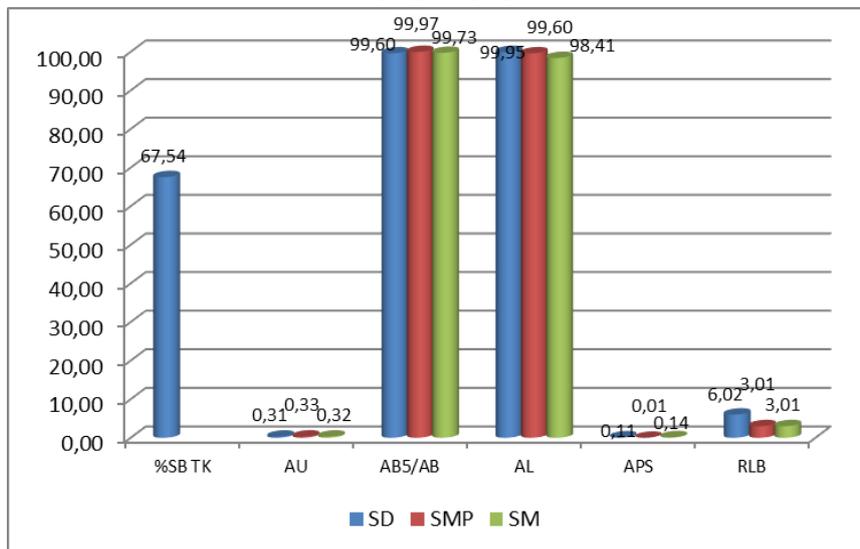
No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
Mutu dari segi Siswa						
1	% Siswa Baru TK (%SB PAUD)	persentase	67,54	-	-	-
2	Angka Mengulang (AU)	persentase	0,31	0,33	0,32	0,32
3	Angka Bertahan tk 5 (AB5)/ Angka Bertahan (AB)	persentase	99,60	99,97	99,73	-
4	Angka Lulusan (AL)	persentase	99,95	99,60	98,41	99,31
5	Angka Putus Sekolah (APS)	persentase	0,11	0,01	0,14	0,09
6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	tahun	6	3	3	-
Mutu dari segi Guru						
7	% Guru Layak (%GL)	persentase	95,43	97,56	95,68	96,05
8	% Guru sertifikasi (%GS)	persentase	48,35	52,61	58,24	52,20
9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	siswa	16	13	13	14
Mutu dari segi Prasarana						
10	% Sekolah Akreditasi A dan B (%SA-AB)	persentase	87,50	86,78	84,26	86,80
11	% Ruang Kelas baik (%RKb)	persentase	98,96	96,30	91,20	96,28
12	% Perpustakaan baik (%Perpusb)	persentase	97,26	98,32	83,33	94,78
13	% Ruang UKS baik (%RUKSb)	persentase	64,18	82,22	78,48	71,62
14	% Laboratorium baik (%Labb)	persentase	0,00	97,14	65,45	86,25

Catatan:

1. AB5 untuk SD dan AB untuk SMP dan SM

2. RLB untuk SD adalah 6 tahun dan RLB untuk SMP dan SM adalah 3 tahun

Grafik 3.18
Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Siswa DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023



Mutu guru terdiri dari 3 indikator, yaitu persentase guru layak (%GL), persentase guru sertifikasi (%GS), dan rasio siswa per guru (R-S/G).

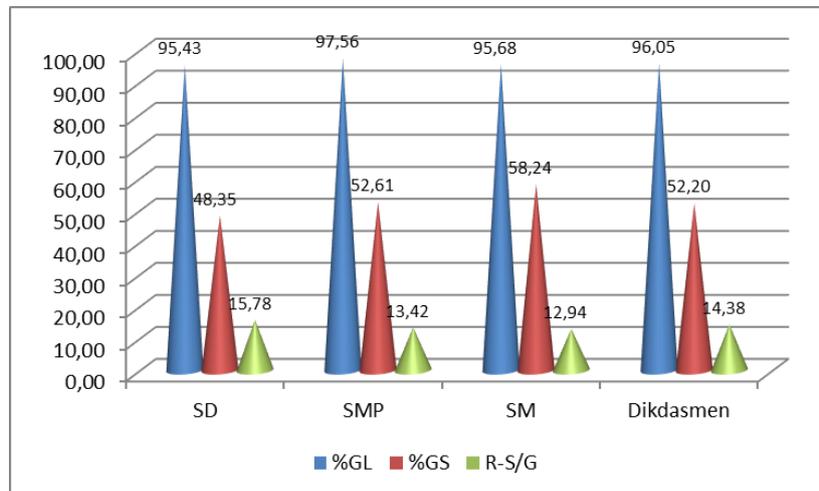
Berdasarkan Tabel 3.19 dan Grafik 3.19, %GL idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %GL tertinggi terdapat di jenjang SMP sebesar 97,68% dan yang

terkecil pada jenjang SD sebesar 95,43%. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan maka guru SD yang belum layak mengajar harus disetarakan dan merupakan kebijakan yang diprioritaskan oleh Pemerintah Kota Padang. Namun, peningkatan kualitas guru lainnya juga harus dilaksanakan karena %GL tertinggi di jenjang SMP sebesar 97,68% juga belum mencapai ideal atau kurang dari 100%. Oleh karena itu, perlu diprioritaskan agar guru dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga kelayakan mengajar guru akan meningkat. %GL dikdasmen hanya tercapai 96,05% belum tinggi karena belum mencapai 100% dari guru yang ada. Oleh karena itu, masih diperlukan penyetaraan sebesar 3,95% guru dikdasmen.

Seperti halnya %GL, %GS idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %GS tertinggi terdapat di jenjang SMP sebesar 51,25% dan terkecil terdapat pada jenjang SD sebesar 44,26%. Oleh karena itu, untuk SD terdapat 55,74% guru yang perlu disertifikasi, untuk SMP terdapat 48,75% guru yang perlu sertifikasi. %GS DIKDAS hanya tercapai 46,58% belum tinggi karena belum mencapai 100% dari guru yang ada. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan maka guru semua jenjang yang belum sertifikasi harus diupayakan memperoleh sertifikasi dan merupakan kebijakan yang diprioritaskan oleh Pemerintah Kota Padang.

R-S/G belum ada idealnya, namun guru di jenjang SM harusnya lebih banyak daripada guru SMP karena bidang studi di SM lebih banyak daripada jenjang SMP, sedangkan guru jenjang SD adalah guru kelas sehingga seharusnya paling kecil. Pada kenyataannya, R-S/G di Kota Padang bervariasi dari terkecil di jenjang SM sebesar 12,94 sampai terbesar di jenjang SD sebesar 15,78, dan rata-rata dikdasmen sebesar 14,38. Bila digunakan standar SD sebesar 16, SMP sebesar 15, dan SM sebesar 12 maka untuk jenjang SD sebesar 15,78 atau 98,65% sudah mencapai standar atau kelebihan guru, jenjang SMP sebesar 13,42 atau 89,48% sudah mencapai standar atau kelebihan guru, dan jenjang SM sebesar 12,94 atau 107,86% belum mencapai standar atau kekurangan guru.

Grafik 3.19
Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Guru
Kota Padang
Tahun 2023



Mutu prasarana terdiri dari 5 indikator, yaitu persentase sekolah dengan akreditasi A dan B (%SA-AB), persentase ruang kelas baik (%RKb), persentase perpustakaan baik (%Perpusb), persentase ruang UKS baik (%RUKSb), dan persentase laboratorium baik (%Labbb).

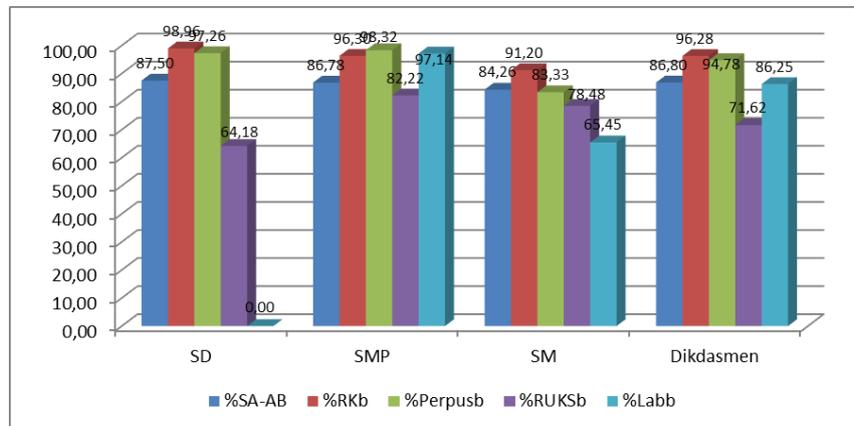
Dalam rangka meningkatkan kualitas prasarana pendidikan yang terdapat pada Tabel 3.19 dan Grafik 3.20 maka %SA-AB, %RKb, %Perpusb, %RUKSb, dan %Labbb idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %SA-AB bervariasi dari terkecil di jenjang SMP sebesar 84,2% sampai terbesar di jenjang SD sebesar 87,50%, dengan demikian dikdasmen sebesar 86,80%. Oleh karena itu, untuk SD perlu akreditasi sebesar 12,50% sekolah, untuk SMP perlu akreditasi sebesar 13,22% sekolah dan untuk SM perlu akreditasi sebesar 15,74%, sehingga dikdasmen perlu akreditasi sebesar 13,20%.

%RKb bervariasi dari terkecil di jenjang SM sebesar 91,20% sampai terbesar di jenjang SD sebesar 98,96%. Untuk itu, prioritas rehabilitasi hendaknya dilakukan pada jenjang SM yang terkecil, kemudian jenjang SMP, dan selanjutnya jenjang SD, walaupun semua jenjang sudah cukup baik karena mencapai lebih dari 75%. %Rkb dikdasmen mencapai 96,8% masih kurang dari 100% sehingga

masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 1,04%, rehabilitasi SMP sebesar 3,70%, dan SM sebesar 8,80%. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah untuk melakukan rehabilitasi terhadap ruang kelas dikdasmen yang rusak sebesar 3,72%.

Seperti halnya ruang kelas, prasarana lainnya adalah perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Perpusb terbaik pada jenjang SMP sebesar 98,32% dan terburuk pada jenjang SM sebesar 83,33%, sehingga dikdasmen sebesar 94,78%, berarti masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 2,74%, SMP sebesar 1,68%, dan SM sebesar 16,67% dari sekolah yang ada. Bila mutu semua jenjang harus sama maka perlu kebijakan khusus dengan memberi prioritas rehabilitasi perpustakaan yang memiliki kerusakan paling besar. %RUKSb terbaik pada jenjang SMP sebesar 82,22% dan terburuk pada jenjang SD sebesar 64,18%, sehingga dikdasmen sebesar 71,62%, berarti masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 35,82%, SMP sebesar 17,78%, dan SM sebesar 21,52% dari sekolah yang ada. Sebaliknya, %Labbb terbaik pada jenjang SMP sebesar 97,14% dan terkecil pada jenjang SM sebesar 65,45%, berarti masih diperlukan rehabilitasi dikdasmen sebesar 28,38% dari sekolah yang ada. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah khususnya Kota Padang terhadap prasarana sekolah seperti perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium untuk melakukan rehabilitasi prasarana tersebut. Hal ini berarti peningkatan mutu prasarana di semua jenjang pendidikan masih perlu diupayakan.

Grafik 3.20
Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Prasarana
Kota Padang
Tahun 2023



C. ANALISIS INDIKATOR

Indikator pendidikan merupakan salah satu dari sejumlah faktor yang sangat penting dalam upaya mendeteksi tercapainya tujuan dari sistem pendidikan nasional. Indikator pendidikan dapat digunakan sebagai peringatan awal terhadap permasalahan pendidikan yang ada di lapangan.

Indikator mewujudkan akses merata, meluas, dan berkeadilan serta pembelajaran yang bermutu digunakan untuk menilai kinerja program pembangunan pendidikan anak usia dini dengan 7 indikator dan pendidikan dasar menengah dengan 26 indikator.

C.1. JENJANG PAUD

Tabel 3.20 menunjukkan rangkuman indikator pendidikan berdasarkan jenis program dan indikator. Akses yang meluas terdapat 2 jenis indikator, yaitu rasio peserta didik per lembaga (R-PD/L) dan rasio pendidik per lembaga (R-P/L). (R-PD/L terbesar atau terbaik pada program TK dengan rasio sebesar 36,68 dan terkecil atau terburuk pada program KB dengan rasio sebesar 19,21, sedangkan R-P/L terbesar atau terbaik pada program TK dengan rasio sebesar 3,27 dan terkecil atau terburuk pada program KB dengan rasio sebesar 2,59.

Akses yang merata hanya terdapat 1 jenis indikator, yaitu APK. APK terbesar pada program TK dengan APK sebesar 25,92% dan terkecil pada program TPA dengan APK sebesar 0,61%.

Akses yang berkeadilan juga terdapat 2 jenis indikator, yaitu perbedaan gender peserta didik (PG PD) dan rasio gender peserta didik (RG PD). PG PD terkecil atau terbaik pada program SPS dengan perbedaan sebesar -0,40 dan terbesar atau terburuk pada program TK dengan perbedaan sebesar 2,64, sedangkan RG PD terbaik (mendekati 1) pada program SPS dengan rasio sebesar 1,01 dan terburuk pada program TK dengan rasio sebesar 0,95.

Tabel 3.20
Indikator Akses yang Meluas, Merata, Berkeadilan,
dan Pembelajaran yang Bermutu PAUD
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	AKSES YANG MELUAS		AKSES YANG MERATA	AKSES YANG BERKEADILAN		AKSES YANG BERMUTU DARI SEGI PENDIDIK	
		R-PD/L	R-P/L	APK	PG PD	RG PD	R-PD/P	%PL
1	KB	19,21	2,59	2,66	-1,74	1,04	7,42	42,69
2	TPA	22,46	2,92	0,61	1,37	0,97	7,68	55,26
3	SPS	22,04	2,75	4,21	-0,40	1,01	8,02	38,40
4	TK	36,68	3,27	25,92	2,64	0,95	11,21	84,68

Akses bermutu dari segi pendidik akan menentukan kualitas dari pendidik diukur menggunakan 2 jenis indikator, yaitu rasio peserta didik per pendidik (R-PD/P) dan persentase pendidik layak (%PL). R-PD/P terbesar terdapat pada program TK dengan rasio sebesar 11,21, terkecil terdapat pada program KB dengan rasio sebesar 7,42. %PL terbesar atau terbaik pada program TK sebesar 84,68% dan terkecil atau terburuk pada program SPS sebesar 38,40%.

Berdasarkan indikator pendidikan dan dengan menggunakan standar yang terdapat pada Tabel 1.1 maka dapat dihitung nilai capaian masing-masing indikator pendidikan setiap jenis program PAUD setelah distandarisi. Berdasarkan indikator untuk mewujudkan akses yang Meluas, nilai untuk KB sebesar 38,42 dan 51,82, TPA sebesar 46,92 dan 58,46, SPS sebesar 44,09 dan 54,95, dan TK sebesar 73,35 dan 81,82.

Untuk Akses yang Merata hasil perhitungan nilai indikator yang sudah distandarisasi adalah sebagai berikut. APK terbaik atau terbesar pada program TK dengan nilai sebesar 86,41 dan terkecil atau terburuk pada program TPA dengan nilai sebesar 2,04.

Untuk Akses yang Berkeadilan, hasil perhitungan nilai yang sudah distandarisasi adalah sebagai berikut. PG PD terburuk terjadi pada program TK dengan nilai sebesar 97,36 dan terbaik terjadi pada program SPS dengan nilai sebesar 99,60. RG PD terbaik pada program SPS dengan nilai sebesar 99,21 dan terburuk pada program TK dengan nilai sebesar 94,86.

Tabel 3.21
Nilai Indikator Pendidikan dan Standar PAUD
Kota Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Program	AKSES YANG MELUAS		AKSES YANG MERATA	AKSES YANG BERKEADILAN		AKSES YANG BERMUTU DARI SEGI PENDIDIK	
		R-PD/L	R-P/L	APK	PG PD	RG PD	R-PD/P	%PL
1	KB	38,42	51,82	8,87	98,26	96,59	14,83	42,69
2	TPA	44,92	58,46	2,04	98,63	97,30	15,37	55,26
3	SPS	44,09	54,95	14,02	99,60	99,21	16,05	38,40
4	TK	73,35	81,82	86,41	97,36	94,86	74,71	84,68

Berdasarkan penghitungan nilai indikator untuk mewujudkan Akses yang Bermutu dari segi pendidik, hasil untuk indikator Akses yang Bermutu dari segi pendidik, nilai R-PD/P terbesar terdapat pada program TK sebesar 74,71, terkecil terdapat pada program KB sebesar 14,83. %PL terbesar atau terbaik pada program TK sebesar 84,68 dan terkecil atau terburuk pada program SPS sebesar 38,40.

Berdasarkan nilai capaian masing-masing indikator setelah distandarisasi menggunakan nilai ideal masing-masing indikator yang terdapat pada Tabel 1.1 maka dapat dihitung nilai komposit untuk masing-masing indikator pendidikan dan jenis program PAUD seperti disajikan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22
Pencapaian Kinerja PAUD
Kota Padang
Tahun 2023

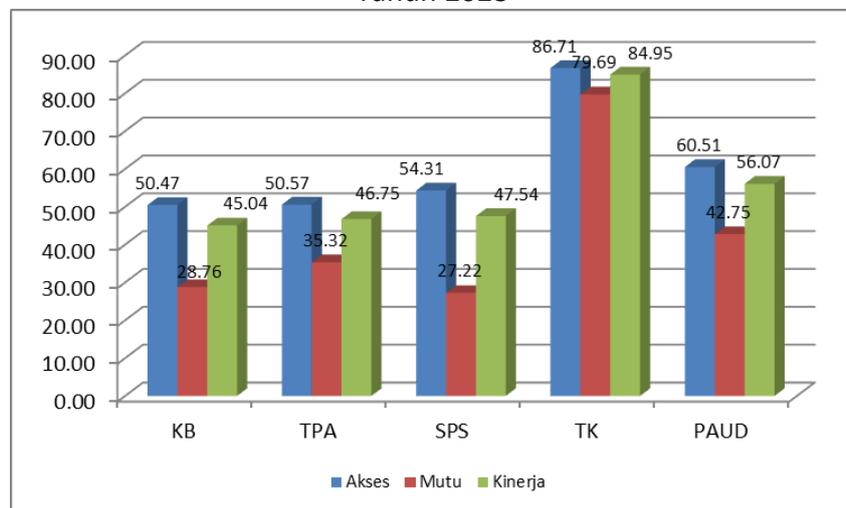
No.	Jenis Program	Akses Meluas	Akses Merata	Akses Berkeadilan	Akses Bermutu	Kinerja	Jenis
1	KB	45.12	8.87	97.43	28.76	45.04	KURANG
2	TPA	51.69	2.04	97.96	35.32	46.75	KURANG
3	SPS	49.52	14.02	99.40	27.22	47.54	KURANG
4	TK	77.59	86.41	96.11	79.69	84.95	UTAMA
	Rata2 Program	55.98	27.84	97.73	42.75	56.07	KURANG
	Jenis Misi	KURANG	KURANG	PARIPURNA	KURANG	KURANG	

Berdasarkan Tabel 3.22, di Kota Padang capaian program PAUD yang terbaik pada Akses Berkeadilan dengan nilai sebesar 97,73 dan terburuk pada misi Akses Merata dengan nilai sebesar 27,84 sehingga kinerja program PAUD sebesar 56,07 termasuk kategori Kurang. Bila dirinci menurut program, program KB yang terbaik pada misi Akses Berkeadilan dengan nilai sebesar 97,43 dan terburuk pada misi Akses Merata dengan nilai sebesar 8,87, sehingga kinerja program KB sebesar 45,04 termasuk kategori Kurang, program TPA kinerja terbaik pada misi Akses Berkeadilan dengan nilai sebesar 97,96 dan terburuk pada misi Akses Merata dengan nilai sebesar 2,04, sehingga kinerja program TPA sebesar 46,75 termasuk kategori Kurang, sedangkan untuk program SPS terbaik pada misi Akses Berkeadilan dengan nilai sebesar 99,40 dan terburuk pada misi Akses Merata dengan nilai sebesar 14,02, sehingga kinerja program SPS sebesar 47,54 termasuk kategori Kurang. Kinerja program TK yang terbaik pada misi Akses Berkeadilan dengan nilai sebesar 96,11 dan terburuk pada misi Akses Meluas sebesar 77,59, sehingga kinerja program TK sebesar 84,95 termasuk kategori Utama.

Tabel 3.23
Pencapaian Kinerja PAUD Berdasarkan Akses dan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023

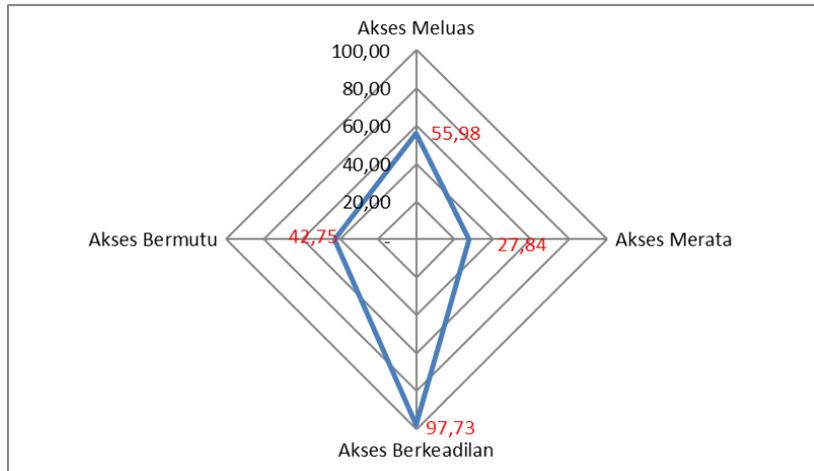
Misi	KB	TPA	SPS	TK	PAUD	Jenis
Akses	50.47	50.57	54.31	86.71	60.51	PRATAMA
a. Meluas	45.12	51.69	49.52	77.59	55.98	KURANG
b. Merata	8.87	2.04	14.02	86.41	27.84	KURANG
c. Berkeadilan	97.43	97.96	99.40	96.11	97.73	PARIPURNA
Mutu	28.76	35.32	27.22	79.69	42.75	KURANG
Kinerja	45.04	46.75	47.54	84.95	56.07	KURANG
Jenis	KURANG	KURANG	KURANG	UTAMA	KURANG	

Grafik 3.21
Pencapaian Kinerja PAUD Berdasarkan Akses dan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



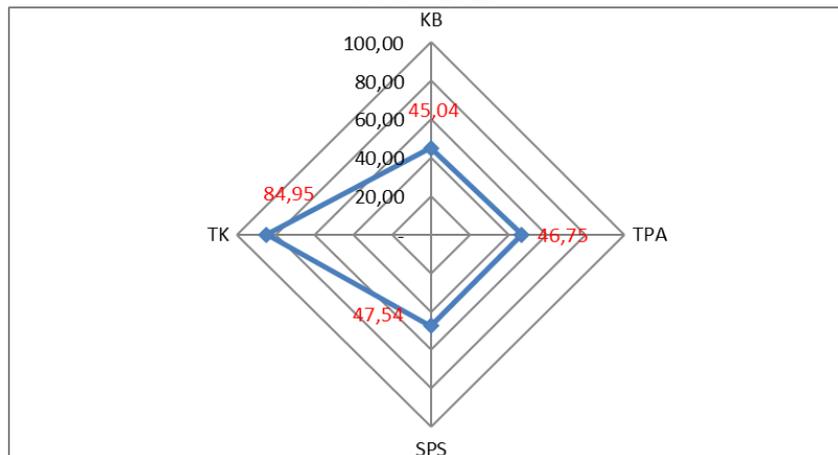
Kinerja PAUD berdasarkan akses meluas, akses merata, dan akses bekeadilan serta akses bermutu dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.22. Grafik tersebut menunjukkan bahwa terbaik adalah misi Akses Berkeadilan dengan nilai sebesar 95,11 termasuk kategori Paripurna dan terburuk adalah misi Akses Merata dengan nilai sebesar 29,00 termasuk kategori Kurang, sehingga kinerja PAUD sebesar 56,13 termasuk kategori Kurang.

Grafik 3.22
Pencapaian Kinerja PAUD
Kota Padang
Tahun 2023



Kinerja PAUD berdasarkan program dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.23. Grafik tersebut menunjukkan bahwa terbaik adalah program TK dengan nilai sebesar 84,95 termasuk kategori Utama dan terburuk adalah program KB dengan nilai sebesar 45,04 termasuk kategori Kurang, sehingga kinerja PAUD sebesar 56,07 termasuk kategori Kurang.

Grafik 3.23
Kinerja PAUD Berdasarkan Program
Kota Padang
Tahun 2023



Berdasarkan data PAUD dan analisis terhadap hasil indikator pendidikan seperti akses yang meluas, akses yang berkeadilan, akses yang merata, dan akses yang bermutu, kinerja PAUD dapat disimpulkan dalam dua hal, yaitu menurut indikator pendidikan dan menurut program.

Berdasarkan berbagai jenis indikator pendidikan di Kota Padang maka capaian Akses Meluas sebesar 55,98 termasuk kategori Kurang, Akses Merata sebesar 27,84 termasuk kategori Kurang, Akses Berkeadilan sebesar 97,73 termasuk kategori Paripurna, dan Akses Bermutu sebesar 42,75 termasuk kategori Kurang. Dengan demikian, kinerja PAUD memiliki nilai 56,07 termasuk kategori Kurang.

Berdasarkan program pendidikan di Kota Padang capaian program PAUD dengan capaian sebesar 56,07 termasuk kategori Kurang dengan rincian KB sebesar 45,04 termasuk kategori Kurang, TPA sebesar 46,75 termasuk kategori Kurang, dan SPS sebesar 47,54 termasuk kategori Kurang. TK memiliki nilai sebesar 84,95 termasuk kategori Utama.

C.2. JENJANG DIKDASMEN

Indikator yang dapat dilakukan analisis untuk DIKDAS adalah yang dimiliki oleh SD, SMP, dan SM. Indikator tersebut disajikan pada Tabel 3.23. Untuk indikator pendidikan dalam mewujudkan akses meluas, akses merata, akses berkeadilan dan akses pembelajaran bermutu, maka indikator yang tidak digunakan dalam analisis adalah APM pada akses meluas karena APM mengukur yang sama dengan APK, sehingga tidak terjadi duplikasi perhitungan.

Tabel 3.24
Indikator Akses yang Meluas, Merata, Berkeadilan,
dan Pembelajaran yang Bermutu DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

Misi	No.	Jenis Indikator	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
INDIKATOR AKSES YANG MELUAS, MERATA DAN BERKEADILAN	Akses yang Meluas					
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	23	27	25	22
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	1,21	0,93	1,03	1,09
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	82,25	98,35	100,00	88,39
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	50,25	74,38	73,15	58,82
	5	Persentase Laboratorium (%Lab)	0,00	86,78	10,19	15,08
	Akses yang Merata					
	6	Angka Partisipasi Murni (APM)	84,68	71,30	91,28	82,45
	7	Angka Partisipasi Kasar (APK)	92,12	89,06	122,43	97,34
	8	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	49	56	50	51
	9	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	45,82	91,98	97,24	-
	Akses yang Berkeadilan					
10	Perbedaan Gender APK (PG APK)	1,27	0,64	4,78	1,52	
11	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	0,99	0,99	0,96	0,98	
12	% Siswa Swasta (% S-Swt)	22,26	19,01	22,97	21,65	
INDIKATOR PEMBELAJAR AN YANG BERMUTU	Mutu dari segi Siswa					
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB PAUD)	67,54	-	-	-
	2	Angka Mengulang (AU)	0,31	0,33	0,32	0,32
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	99,60	99,97	99,73	-
	4	Angka Lulusan (AL)	99,95	99,60	98,41	99,31
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	0,11	0,01	0,14	0,09
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	6	3	3	-
	Mutu dari segi Guru					
	7	Persentase Guru Layak (% GL)	95,43	97,56	95,68	96,05
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	48,35	52,61	58,24	52,20
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	16	13	13	14
	Mutu dari segi Prasarana					
10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	87,50	86,78	84,26	86,80	
11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	98,96	96,30	91,20	96,28	
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	97,26	98,32	83,33	94,78	
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	64,18	82,22	78,48	71,62	
14	Persentase Laboratorium baik (%Labb)	0,00	97,14	65,45	86,25	

Tabel 3.25 menunjukkan nilai setiap indikator setelah dikonversi menggunakan standar yang terdapat pada Tabel 1.3. Untuk mengetahui bagaimana mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan serta mewujudkan pembelajaran yang bermutu dapat dilihat dari besarnya nilai rata-rata. Berdasarkan analisis tersebut maka nilai rata-rata merupakan pencapaian kinerja pendidikan.

Indikator yang mengalami konversi adalah R-S/K, R-K/RK, AMM SD, TPS, PG APK, IPG APK, %S-Swt, AB5 SD, RLB, dan R-S/G. Untuk nilai 0 maka hasilnya adalah 100 dikurangi nilainya.

Indikator akses yang meluas setelah beberapa indikator mengalami konversi, R-S/K jenjang SD, SMP dan SM menjadi 100, sehingga DIKDASMEN menjadi 100. R-

K/RK jenjang SD menjadi 82,49, jenjang SMP menjadi 92,83, dan jenjang SM menjadi 96,70, sehingga DIKDASMEN menjadi 90,67. Sebanyak tiga indikator prasarana lainnya tidak mengalami konversi. %Perpus terbaik pada jenjang SM sebesar 100,00 dan terburuk pada jenjang SD sebesar 82,25, %RUKS terbaik pada jenjang SMP sebesar 74,37 dan terburuk pada jenjang SD sebesar 50,25, dan %Lab terbaik pada jenjang SMP sebesar 86,78 dan terburuk pada jenjang SM sebesar 10,19.

Indikator akses yang merata setelah beberapa indikator mengalami konversi, AMM SD sebesar 91,64, cukup besar karena lebih dari 50, sedangkan AM SMP sebesar 91,98, cukup besar karena lebih dari 50 dan AM SM sebesar 97,24, juga cukup besar karena sudah melebihi 50. APK untuk jenjang SD yaitu sebesar 92,12, jenjang SMP sebesar 89,06, dan jenjang SM sebesar 100,00, sehingga DIKDASMEN sebesar 93,73. TPS jenjang SD, SMP dan SM menjadi 100, sehingga DIKDASMEN menjadi 100.

Indikator akses yang berkeadilan setelah beberapa indikator mengalami konversi, PG APK yang terbaik adalah jenjang SMP sebesar 99,36 dan jenjang SD sebesar 98,73, serta jenjang SM sebesar 95,22, sehingga DIKDASMEN sebesar 97,77. Hal yang sama, IPG APK yang terbaik adalah jenjang SMP sebesar 99,28 dan jenjang SD sebesar 98,63, serta jenjang SM sebesar 96,17, sehingga DIKDASMEN sebesar 98,03. %S-Swt terbaik adalah jenjang SD sebesar 100, jenjang SMP sebesar 76,05 dan jenjang SM sebesar 45,94, sehingga DIKDASMEN sebesar 74,00.

Tabel 3.25
Nilai Indikator
Kota Padang
Tahun 2023

Misi	No.	Jenis Indikator	SD	SMP	SM	DIKDASMEN
		Akses yang Meluas				
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	100,00	100,00	100,00	100,00
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	82,49	92,83	96,70	90,67
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	82,25	98,35	100,00	93,53
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	50,25	74,38	73,15	65,93
	5	Persentase Laboratorium (%Lab)	-	86,78	10,19	32,32
Mewujudkan		Akses yang Merata				
Akses yang	6	Angka Partisipasi Murni (APM)	84,68	71,30	91,28	82,42
Meluas,	7	Angka Partisipasi Kasar (APK)	92,12	89,06	100,00	93,73
Merata, dan	8	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	100,00	100,00	100,00	100,00
Berkeadilan	9	Angka Masukan Murni (AMMSD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	91,64	91,98	97,24	93,62
		Akses yang Berkeadilan				
	10	Perbedaan Gender APK (PG APK)	98,73	99,36	95,22	97,77
	11	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	98,63	99,28	96,17	98,03
	12	% Siswa Swasta (% S-Swt)	100,00	76,05	45,94	74,00
		Mutu dari segi Siswa				
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB PAUD)	67,54	-	-	67,54
	2	Angka Mengulang (AU)	99,69	99,67	99,68	99,68
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	100,00	99,97	99,73	99,90
	4	Angka Lulusan (AL)	99,95	99,60	98,41	99,32
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	99,89	99,99	99,86	99,91
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	99,68	99,57	99,60	99,62
Mewujudkan		Mutu dari segi Guru				
Pembelajaran	7	Persentase Guru Layak (% GL)	95,43	97,56	95,68	96,22
yang Bermutu	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	48,35	52,61	58,24	53,06
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	98,65	89,48	92,71	93,61
		Mutu dari segi Prasarana				
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	87,50	86,78	84,26	86,18
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	98,96	96,30	91,20	95,49
	12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	97,26	98,32	83,33	92,97
	13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	64,18	82,22	78,48	74,96
	14	Persentase Laboratorium baik (%Labbb)	-	97,14	65,45	54,20

Indikator mutu dari segi siswa setelah beberapa indikator mengalami konversi, %SB PAUD sebesar 67,54 tidak terlalu besar walaupun lebih dari 50. AU jenjang SM sebesar 99,68, SMP sebesar 99,67 dan jenjang SD sebesar 99,69, sehingga DIKDASMEN sebesar 99,68. AB5 SD sebesar 100 dan AB SMP sebesar 99,97, jenjang SM sebesar 99,73. AL jenjang SD sebesar 99,95, jenjang SMP sebesar 99,60, dan jenjang SM sebesar 98,41, sehingga DIKDASMEN sebesar 99,32. APS jenjang SM sebesar 99,86, jenjang SMP sebesar 99,99, jenjang SD sebesar 99,89, sehingga APS DIKDASMEN sebesar 99,91. RLB jenjang SM sebesar 99,60, jenjang SMP sebesar 99,57, jenjang SD sebesar 99,68, sehingga RLB DIKDASMEN sebesar 99,62.

Indikator mutu dari segi guru setelah beberapa indikator mengalami konversi, %GL jenjang SM sebesar 95,68, jenjang SMP sebesar 97,56 dan jenjang SD sebesar 95,43, sedangkan DIKDASMEN sebesar 96,22. %GS jenjang SM sebesar 58,24, jenjang SMP sebesar 52,61 dan jenjang SD sebesar 48,35, sehingga DIKDASMEN sebesar 53,06. R-S/G dengan jenjang SD menjadi 98,65, jenjang SMP menjadi 89,48, dan jenjang SM sebesar 92,71, sehingga DIKDASMEN menjadi 93,61.

Indikator mutu dari segi prasarana maka %SA-AB jenjang SD sebesar 87,50, jenjang SMP sebesar 86,78, dan jenjang SM sebesar 84,26, sehingga DIKDASMEN sebesar 86,18. %Rkb untuk jenjang SD sebesar 98,96, jenjang SMP sebesar 96,30, dan jenjang SM sebesar 91,20, sehingga DIKDASMEN sebesar 95,49. %Perpusb untuk jenjang SD sebesar 97,26, jenjang SMP sebesar 98,32, dan jenjang SM sebesar 83,33, sehingga DIKDASMEN sebesar 92,97. %RUKSb untuk jenjang SD sebesar 64,18, jenjang SMP sebesar 82,22, dan jenjang SM sebesar 78,48, sehingga DIKDASMEN sebesar 74,96. %Labb untuk jenjang SMP sebesar 97,14, dan jenjang SM sebesar 65,45, sehingga DIKDASMEN sebesar 54,20.

Berdasarkan Tabel 3.26 dan Grafik 3.26 diketahui bahwa Kota Padang untuk akses yang terbaik adalah jenjang SMP sebesar 90,04 dan jenjang SD sebesar 89,99, jenjang SM sebesar 84,08, sehingga untuk layanan DIKDASMEN tercapai sebesar 86,29 termasuk kategori madya. Bila dirinci menurut akses yang meluas maka jenjang SMP terbaik dari jenjang yang SD dan SM sehingga DIKDASMEN tercapai sebesar 76,49 termasuk kategori kurang. Bila dirinci menurut akses merata maka jenjang SM lebih baik dari jenjang SMP dan SD sehingga DIKDASMEN tercapai sebesar 92,44 termasuk kategori utama. Bila dirinci menurut akses berkeadilan maka jenjang SD lebih baik dari jenjang SMP dan SM sehingga DIKDASMEN tercapai sebesar 89,93 termasuk kategori madya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mewujudkan akses telah tercapai dalam kondisi madya.

Tabel 3.26
Pencapaian Kinerja DIKDASMEN
Kota Padang
Tahun 2023

Misi	SD	SMP	SM	DIKDASMEN	Jenis
Akses	89.99	90.04	84.08	86.29	MADYA
a. Meluas	78.75	90.47	76.01	76.49	KURANG
b. Merata	92.11	88.08	97.13	92.44	UTAMA
c. Berkeadilan	99.12	91.56	79.11	89.93	MADYA
Mutu	89.21	90.60	87.40	87.14	MADYA
a. Siswa	99.84	99.76	99.46	99.69	PARIPURNA
b. Guru	80.81	79.88	82.21	80.97	PRATAMA
c. Prasarana	86.98	92.15	80.55	80.76	PRATAMA
Kinerja	89.60	90.32	85.74	86.71	MADYA
Jenis	MADYA	UTAMA	MADYA	MADYA	

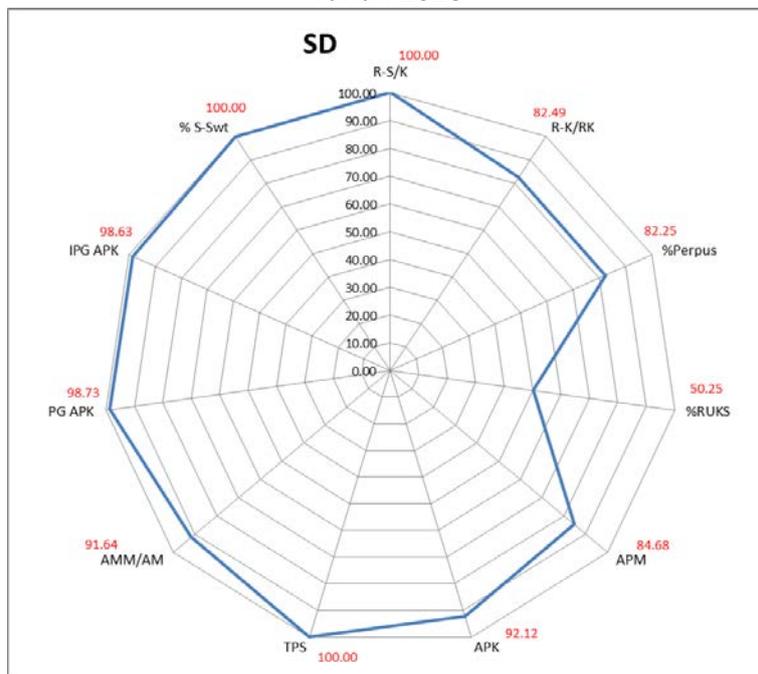
Untuk mutu jenjang SMP sebesar 91,05 lebih baik dari jenjang SD dan SM, sehingga untuk layanan DIKDASMEN tercapai sebesar 86,69 termasuk kategori madya. Bila dirinci dari segi siswa maka jenjang SD lebih baik dari jenjang SMP dan SM sehingga DIKDASMEN tercapai sebesar 99,69 termasuk kategori paripurna. Bila dirinci dari segi guru maka jenjang SM lebih baik dari jenjang SD dan SMP, sehingga DIKDASMEN tercapai sebesar 80,97 termasuk kategori pratama. Bila dirinci dari segi prasarana maka jenjang SMP lebih baik dari jenjang SD dan SM, sehingga DIKDASMEN tercapai sebesar 80,71 termasuk kategori madya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mewujudkan pembelajaran yang bermutu telah tercapai dalam kondisi madya.

Dengan mengambil rata-rata, maka dapat dilihat kinerja pendidikan dasar menengah menurut jenjang pendidikan, jenjang SD untuk akses mempunyai nilai lebih baik dari mutu, sehingga kinerja jenjang SD menjadi 89,60 termasuk kategori madya. Jenjang SMP untuk mutu mempunyai nilai lebih baik dari akses, sehingga kinerja jenjang SMP menjadi 90,32 termasuk kategori utama. Jenjang SM untuk mutu mempunyai nilai lebih baik dari akses, sehingga kinerja jenjang SM menjadi 85,74 termasuk kategori madya. Dengan demikian, DIKDASMEN pada mutu mempunyai nilai lebih baik dari akses sehingga kinerja DIKDASMEN sebesar 86,71 termasuk kinerja madya.

Berdasarkan analisis di atas, hasilnya menunjukkan bahwa jenjang SMP dengan nilai sebesar 90,32 termasuk kategori utama lebih baik dari jenjang SD sebesar 89,60 dan jenjang SM sebesar 85,74, sehingga untuk DIKDASMEN tercapai sebesar 86,71 termasuk kategori madya.

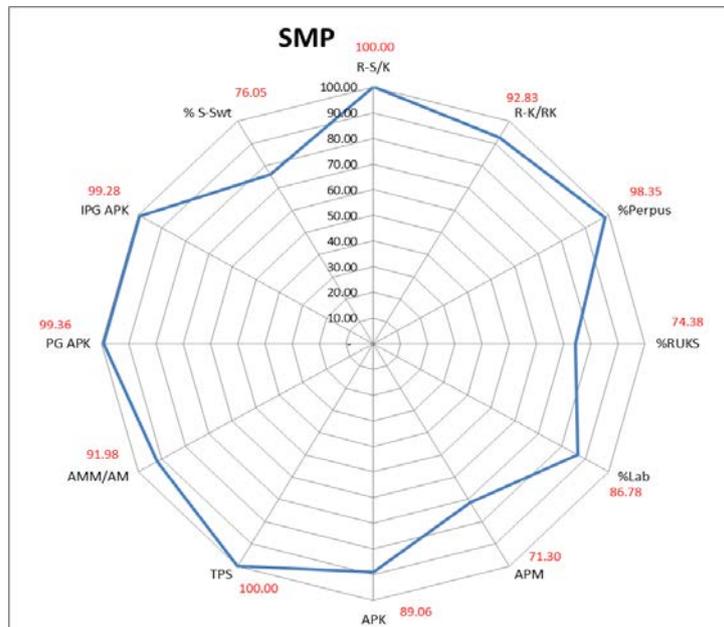
Grafik 3.24 sampai Grafik 3.27 menunjukkan nilai ke-11 indikator akses tiap jenjang setelah dilakukan konversi. Pada Grafik 3.24 nilai SD tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah R-S/K, TPS dan %S-Swt sebesar 100 dan indikator yang paling buruk adalah %RUKS sebesar 50,25.

Grafik 3.24
Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Akses
Kota Padang
Tahun 2023



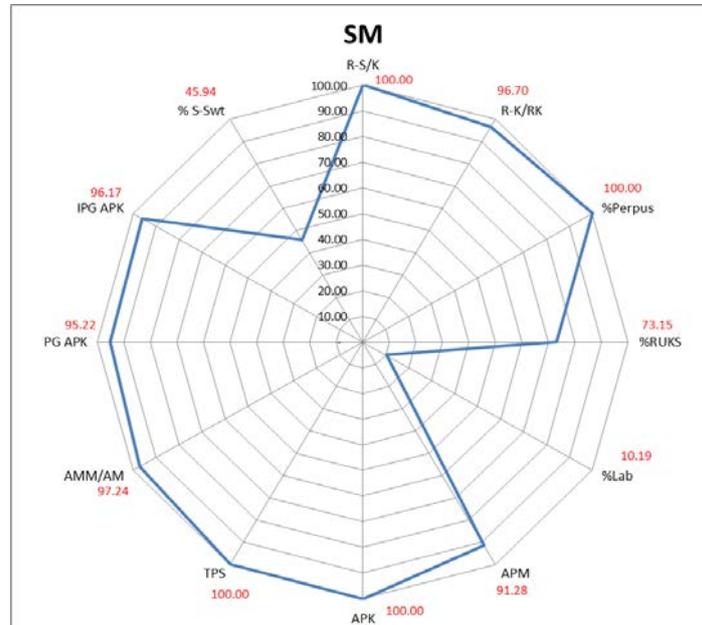
Pada Grafik 3.25 nilai SMP tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah R-S/K, dan TPS sebesar 100 dan indikator yang paling buruk adalah APM sebesar 71,30.

Grafik 3.25
Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Akses
Kota Padang
Tahun 2023



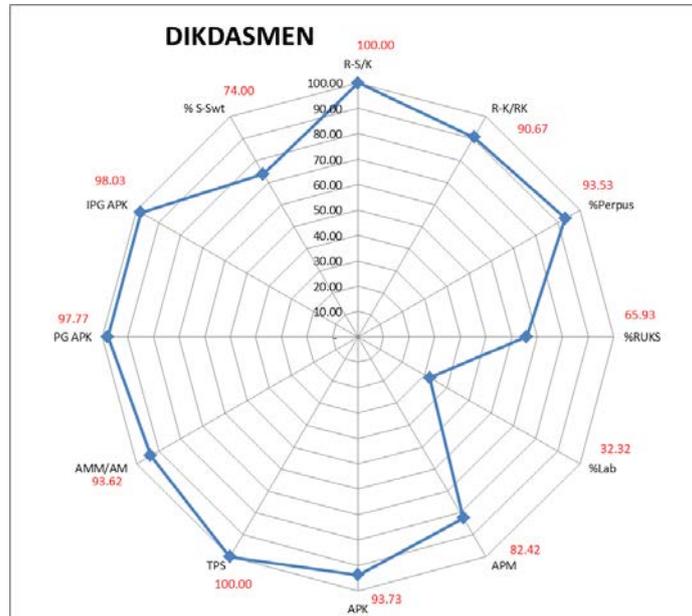
Pada Grafik 3.26 nilai SM tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah R-S/K, %Perpus, APK dan TPS sebesar 100 dan indikator yang paling buruk adalah %Lab sebesar 10,19.

Grafik 3.26
Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Akses
Kota Padang
Tahun 2023



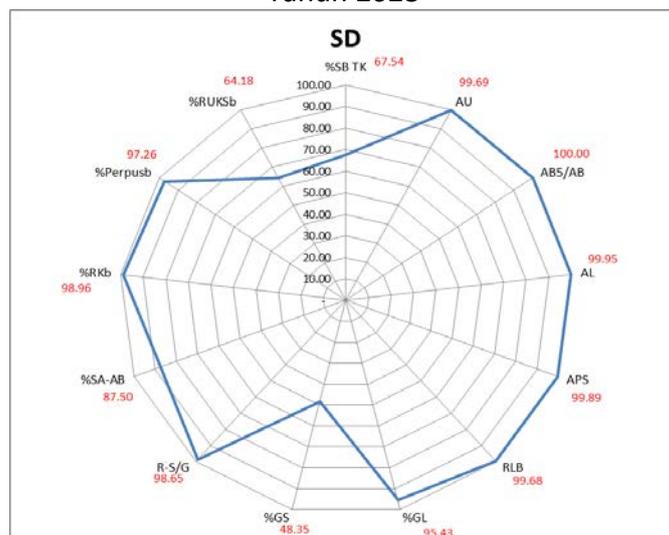
Pada Grafik 3.27 nilai DIKDASMEN tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah R-S/K, dan TPS sebesar 100 dan indikator yang paling buruk adalah %Lab sebesar 32,32.

Grafik 3.27
Nilai Indikator DIKDASMEN Berdasarkan Akses
Kota Padang
Tahun 2023



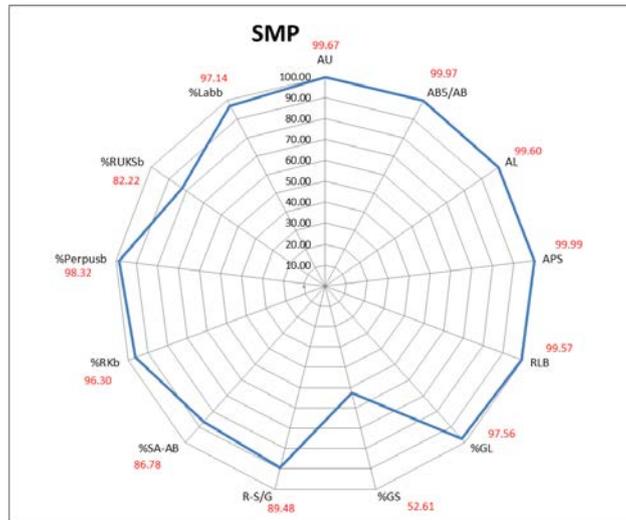
Grafik 3.28 sampai Grafik 3.31 menunjukkan nilai ke-13 indikator mutu tiap jenjang pendidikan setelah dilakukan konversi. Pada Grafik 3.28 nilai SD tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah AB5/AB sebesar 100 dan indikator yang paling buruk adalah %GS sebesar 48,35.

Grafik 3.28
Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



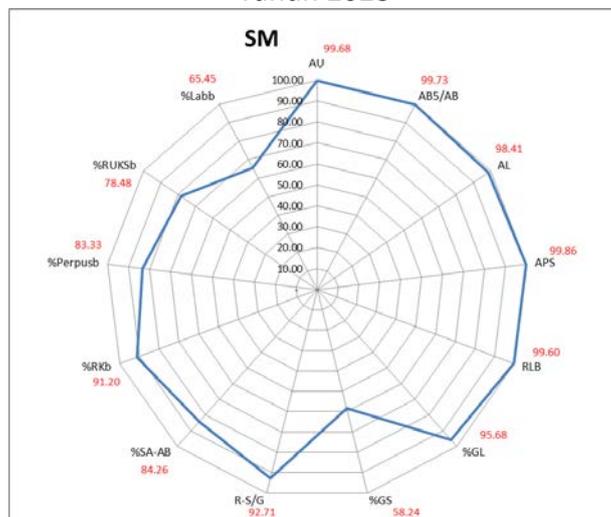
Pada Grafik 3.29 nilai SMP tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah APS sebesar 99,99 dan indikator yang paling buruk adalah %GS sebesar 52,61.

Grafik 3.29
Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



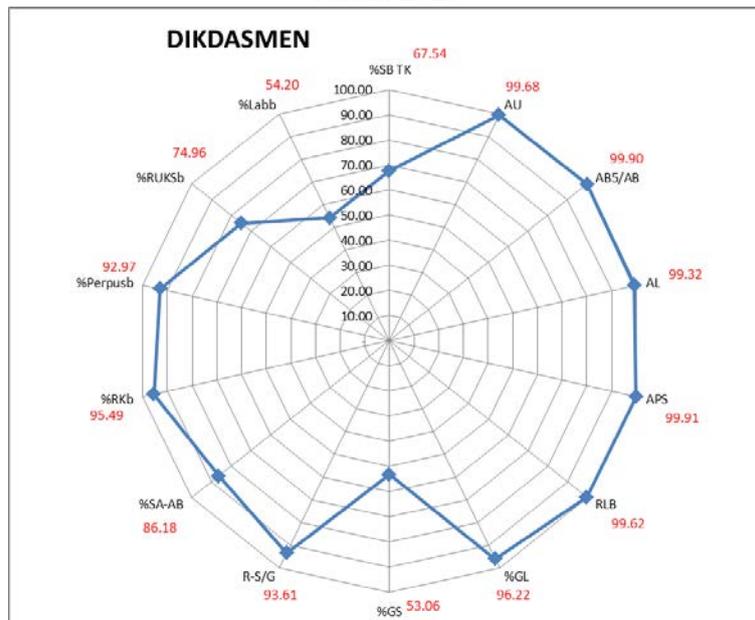
Pada Grafik 3.30 nilai SM tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah APS sebesar 99,99 dan indikator yang paling buruk adalah %GS sebesar 52,61.

Grafik 3.30
Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



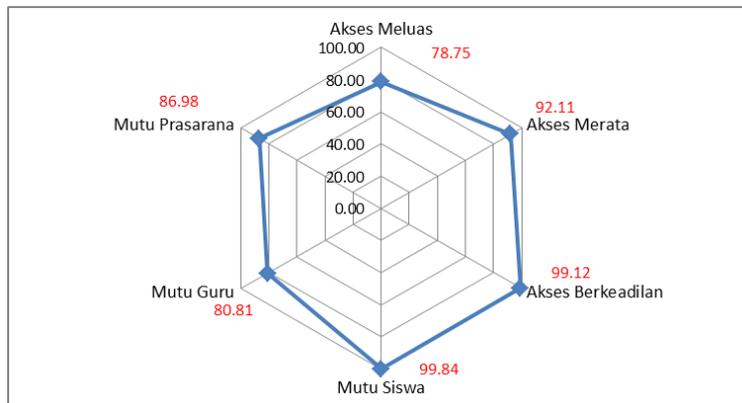
Pada Grafik 3.31 nilai DIKDASMEN tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah APS sebesar 100 dan indikator yang paling buruk adalah %GS sebesar 53,22.

Grafik 3.31
Nilai Indikator DIKDASMEN Berdasarkan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



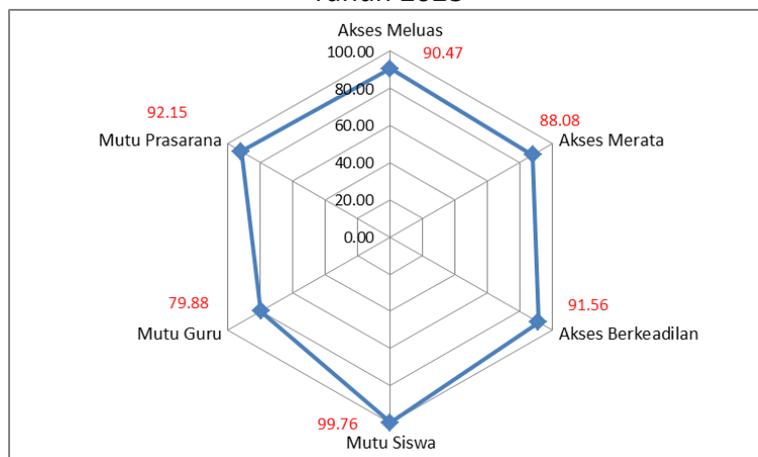
Grafik 3.32 sampai Grafik 3.35 menunjukkan kinerja pendidikan tiap jenjang pendidikan. Kinerja SD berdasarkan akses dan mutu dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.32, menunjukkan bahwa akses sebesar 89,99 lebih baik dari mutu sebesar 89,21 sehingga jenjang SD sebesar 89,60 termasuk kategori madya.

Grafik 3.32
Kinerja SD Berdasarkan Akses dan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



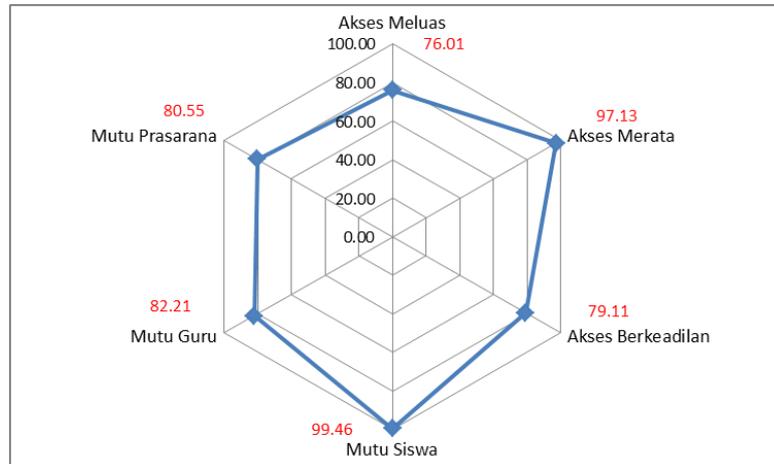
Kinerja SMP berdasarkan misi akses dan mutu juga dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.33, menunjukkan bahwa misi mutu sebesar 90,60 lebih baik dari misi akses sebesar 90,04 sehingga jenjang SMP sebesar 90,32 termasuk dalam kategori utama.

Grafik 3.33
Kinerja SMP Berdasarkan Akses dan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



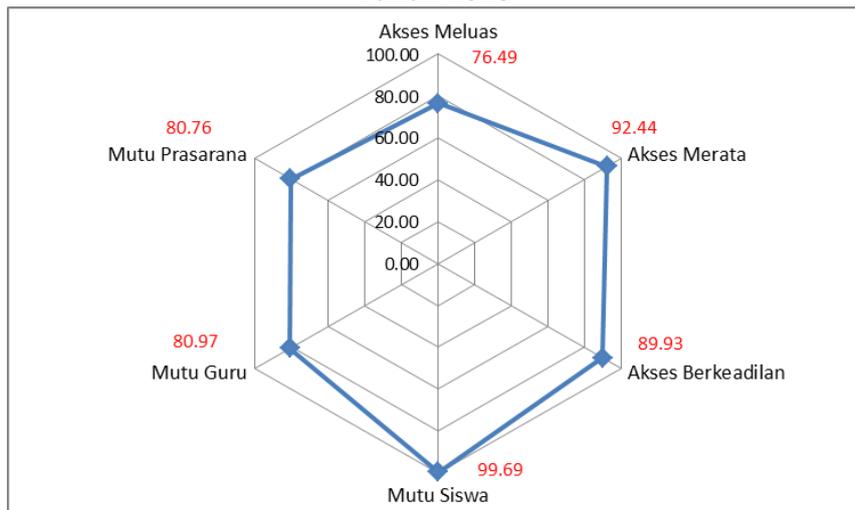
Kinerja SM berdasarkan misi akses dan mutu juga dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.34, menunjukkan bahwa misi mutu sebesar 87,40 lebih baik dari misi akses sebesar 84,08 sehingga jenjang SM sebesar 85,74 termasuk dalam kategori madya.

Grafik 3.34
Kinerja SM Berdasarkan Akses dan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023

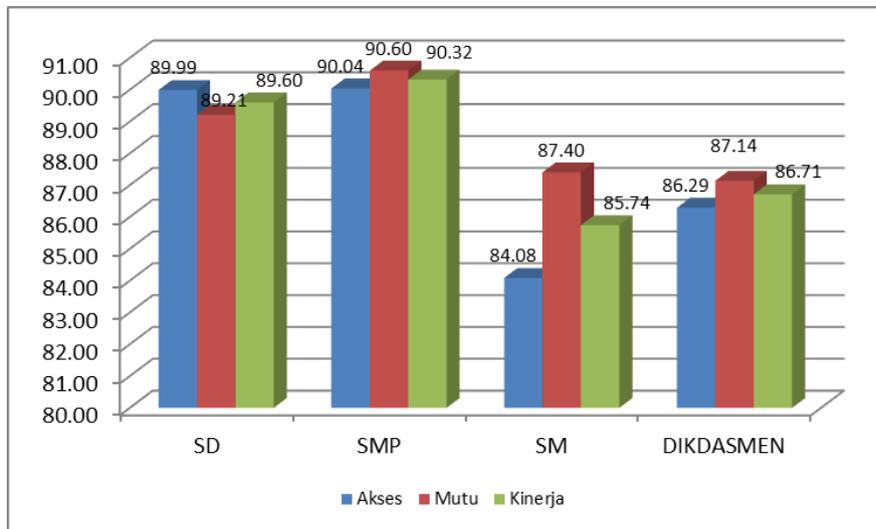


Hal yang sama dengan jenjang pendidikan maka kinerja DIKDASMEN berdasarkan misi akses dan mutu dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.36, menunjukkan bahwa misi mutu sebesar 87,14 lebih baik dari misi akses sebesar 86,29 sehingga Kinerja DIKDASMEN sebesar 86,71 termasuk dalam kategori madya

Grafik 3.35
Kinerja DIKDASMEN Berdasarkan Akses dan Mutu
Kota Padang
Tahun 2023



Grafik 3.36
Kinerja Dikdasmen
Kota Padang
Tahun 2023



Grafik 3.36, menunjukkan kinerja DIKDASMEN menurut jenjang dan indikator pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa mutu sebesar 87,14 lebih baik daripada akses sebesar 86,29. Hal ini juga terlihat pada setiap jenjang pendidikan, seperti jenjang SD akses sebesar 89,99 lebih baik daripada mutu sebesar 89,21, jenjang SMP mutu sebesar 90,60 lebih baik daripada akses sebesar 90,04, dan jenjang SM mutu sebesar 87,40 lebih baik dari akses sebesar 84,08. Dengan demikian, DIKDASMEN Kota Padang tercapai sebesar 86,71 termasuk kategori madya.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis indikator maka dapat disimpulkan bahwa nilai terbaik untuk jenjang PAUD adalah akses dengan nilai 60,51, berarti termasuk kinerja kategori pratama dan untuk jenjang DIKDASMEN adalah mutu dengan nilai 87,14, berarti termasuk kinerja madya. Sebaliknya, nilai terburuk untuk jenjang PAUD adalah mutu dengan nilai 42,75 berarti termasuk kinerja kategori kurang dan untuk jenjang DIKDASMEN adalah misi akses dengan nilai 86,29, berarti termasuk kinerja kategori madya.

Bila dilihat menurut program pendidikan maka yang terbaik untuk jenjang PAUD adalah TK dengan nilai sebesar 84,95, berarti termasuk kinerja kategori utama dan untuk jenjang DIKDASMEN adalah SMP dengan nilai sebesar 90,32 berarti termasuk kinerja kategori utama. Sebaliknya, nilai terburuk untuk jenjang PAUD adalah KB dengan nilai 45,04 berarti termasuk kinerja kategori kurang dan untuk jenjang DIKDASMEN adalah SM dengan nilai sebesar 85,74 berarti termasuk kinerja kategori madya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja jenjang PAUD Kota Padang sebesar 56,07 termasuk kategori kurang dan untuk jenjang DIKDASMEN Kota Padang sebesar 86,71 termasuk kinerja kategori madya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diberikan saran terhadap indikator pendidikan yang termasuk kinerja kategori kurang atau nilainya kurang dari 70. Kinerja pendidikan di Kota Padang untuk jenjang PAUD sebesar 56,07 termasuk kategori Kurang, sehingga untuk semua indikator perlu ditingkatkan. Untuk jenjang PAUD yang perlu ditingkatkan adalah pada akses meluas, akses merata, akses berkeadilan dan akses mutu segi pendidik pada program KB, TPA, dan SPS, karena termasuk kinerja kategori kurang, sedangkan pada program TK telah termasuk kinerja kategori utama, walaupun begitu tetap perlu ditingkatkan agar dapat

mencapai kinerja kategori paripurna. Untuk kinerja pendidikan Kota Padang jenjang DIKDASMEN sebesar 86,71 termasuk kategori madya, namun tetap perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kinerja kategori paripurna. Jenjang SD yang perlu ditingkatkan adalah pada akses meluas, karena masih termasuk kinerja kategori kurang. Untuk jenjang SMP yang perlu ditingkatkan adalah akses peningkatan mutu pembelajaran dari segi guru, karena masih termasuk kategori kurang. Untuk jenjang SM yang perlu ditingkatkan adalah yang termasuk kategori kurang ada pada akses meluas dan akses berkeadilan.

Dalam rangka meningkatkan akses meluas, akses merata dan akses mutu dari segi pendidik yang termasuk kategori kurang pada jenjang PAUD maka diperlukan peningkatan pada semua indikator pada akses meluas dan akses merata dengan cara peningkatan jumlah penduduk usia PAUD yang menikmati pelayanan pendidikan PAUD sehingga jumlah siswa pada jenjang PAUD untuk setiap lembaga yang ada akan meningkat. Untuk akses mutu dari segi pendidik dapat dilakukan cara memberi peluang kepada guru untuk dapat mengikuti sertifikasi. Sertifikasi guru merupakan amanat UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, karena kualitas guru dapat dilakukan dengan sertifikasi. Adapun sertifikasi guru bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai agen pembelajaran.

Sedangkan untuk jenjang DIKDASMEN, yang perlu ditingkatkan adalah akses meluas dengan cara peningkatan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang UKS. Sarana dan prasarana yang baik tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan guru. Ini dapat dilaksanakan melalui penyusunan rencana anggaran yang efisien untuk pengelolaan sarana dan prasarana. Rencana ini harus mencakup prioritas kebutuhan fasilitas serta alokasi dana untuk perawatan rutin. Dengan perencanaan anggaran yang baik, dapat memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien.



Selanjutnya, mengadakan pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana sangatlah penting. Pelatihan ini dapat mencakup manajemen fasilitas, pemeliharaan rutin, hingga penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan. Dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan fasilitas akan menjadi lebih baik. Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

Dengan melakukan upaya seperti yang disebutkan diatas maka diharapkan indicator pendidikan akan meningkat dan pada akhirnya kinerja Pendidikan pada PAUD dan DIKDASMEN di Kota Padang juga akan meningkat.



LAMPIRAN

Jumlah SD Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Sekolah Dasar (SD)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	18	18	-	-	18	18
2	1371020	Lubuk Kilangan	21	17	3	3	24	20
3	1371030	Lubuk Begalung	38	33	2	3	40	36
4	1371040	Padang Selatan	33	20	3	4	36	24
5	1371050	Padang Timur	34	22	18	18	52	40
6	1371080	Padang Barat	21	12	8	7	29	19
7	1371070	Padang Utara	23	17	11	11	34	28
8	1371060	Nanggalo	20	17	7	7	27	24
9	1371090	Kuranji	52	41	7	7	59	48
10	1371100	Pauh	20	18	4	4	24	22
11	1371110	Koto Tengah	58	53	11	14	69	67
	1371	Padang	338	268	74	78	412	346

Jumlah Guru SD Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Sekolah Dasar (SD)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	191	178	-	-	191	178
2	1371020	Lubuk Kilangan	259	260	46	32	305	292
3	1371030	Lubuk Begalung	457	451	44	47	501	498
4	1371040	Padang Selatan	354	335	28	40	382	375
5	1371050	Padang Timur	432	405	294	275	726	680
6	1371080	Padang Barat	227	199	110	84	337	283
7	1371070	Padang Utara	237	218	177	152	414	370
8	1371060	Nanggalo	282	275	110	97	392	372
9	1371090	Kuranji	714	690	95	92	809	782
10	1371100	Pauh	268	261	53	58	321	319
11	1371110	Koto Tengah	810	777	185	180	995	957
	1371	Padang	4231	4049	1142	1057	5373	5106



Jumlah Siswa SD Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Siswa Sekolah Dasar (SD)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	3137	3151	-		3137	3151
2	1371020	Lubuk Kilangan	4469	4210	1070	1053	5539	5263
3	1371030	Lubuk Begalung	8407	8205	959	1133	9366	9338
4	1371040	Padang Selatan	5900	5669	438	655	6338	6324
5	1371050	Padang Timur	6751	6375	4666	4655	11417	11030
6	1371080	Padang Barat	3234	3063	1564	1234	4798	4297
7	1371070	Padang Utara	3823	3564	2523	2366	6346	5930
8	1371060	Nanggalo	4632	4453	1934	1832	6566	6285
9	1371090	Kuranji	11491	10986	1865	1832	13356	12818
10	1371100	Pauh	4251	4150	727	781	4978	4931
11	1371110	Koto Tengah	13774	13226	2932	2991	16706	16217
	1371	Padang	69869	67052	18678	18532	88547	85584

Jumlah MI Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Madrasah Ibtidaiyah (MI)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	1	1	1	1
3	1371030	Lubuk Begalung	1	1	-	-	1	1
4	1371040	Padang Selatan	1	1	1	1	2	2
5	1371050	Padang Timur	-	-	-	-	-	-
6	1371080	Padang Barat	-	-	-	-	-	-
7	1371070	Padang Utara	1	1	-	-	1	1
8	1371060	Nanggalo	-	-	1	1	1	1
9	1371090	Kuranji	2	2	1	1	3	3
10	1371100	Pauh	1	1	1	1	2	2
11	1371110	Koto Tengah	1	1	3	3	4	4
	1371	Padang	7	7	8	8	15	15



Jumlah Guru MI Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	10	13	10	13
3	1371030	Lubuk Begalung	37	36	-	-	37	36
4	1371040	Padang Selatan	14	13	9	9	23	22
5	1371050	Padang Timur	-	-	-	-	-	-
6	1371080	Padang Barat	-	-	-	-	-	-
7	1371070	Padang Utara	57	46	-	-	57	46
8	1371060	Nanggalo	-	-	20	26	20	26
9	1371090	Kuranji	55	47	11	11	66	58
10	1371100	Pauh	29	29	10	10	39	39
11	1371110	Koto Tengah	40	35	38	46	78	81
	1371	Padang	232	206	98	115	330	321

Jumlah Siswa MI Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	78	115	78	115
3	1371030	Lubuk Begalung	545	498	-	-	545	498
4	1371040	Padang Selatan	181	172	61	69	242	241
5	1371050	Padang Timur	-	-	-	-	-	-
6	1371080	Padang Barat	-	-	-	-	-	-
7	1371070	Padang Utara	971	968	-	-	971	968
8	1371060	Nanggalo	-	-	231	275	231	275
9	1371090	Kuranji	806	781	103	100	909	881
10	1371100	Pauh	498	494	41	45	539	539
11	1371110	Koto Tengah	521	513	467	528	988	1041
	1371	Padang	3522	3426	981	1132	4503	4558



Jumlah SMP Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	3	3	-	-	3	3
2	1371020	Lubuk Kilangan	3	3	3	2	6	5
3	1371030	Lubuk Begalung	4	5	2	2	6	7
4	1371040	Padang Selatan	2	2	6	6	8	8
5	1371050	Padang Timur	5	5	7	7	12	12
6	1371080	Padang Barat	5	5	10	9	15	14
7	1371070	Padang Utara	3	3	5	5	8	8
8	1371060	Nanggalo	3	3	5	5	8	8
9	1371090	Kuranji	5	5	6	6	11	11
10	1371100	Pauh	2	3	3	3	5	6
11	1371110	Koto Tengah	8	8	11	11	19	19
	1371	Padang	43	45	58	56	101	101

Jumlah Guru SMP Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	63	57	-	-	63	57
2	1371020	Lubuk Kilangan	146	140	39	31	185	171
3	1371030	Lubuk Begalung	178	170	44	40	222	210
4	1371040	Padang Selatan	79	80	68	58	147	138
5	1371050	Padang Timur	242	234	112	104	354	338
6	1371080	Padang Barat	185	183	106	96	291	279
7	1371070	Padang Utara	130	121	86	76	216	197
8	1371060	Nanggalo	157	143	70	65	227	208
9	1371090	Kuranji	243	226	83	83	326	309
10	1371100	Pauh	106	103	33	31	139	134
11	1371110	Koto Tengah	335	317	170	142	505	459
	1371	Padang	1864	1774	811	726	2675	2500



Jumlah Siswa SMP Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	653	637	-	-	653	637
2	1371020	Lubuk Kilangan	2138	2248	478	364	2616	2612
3	1371030	Lubuk Begalung	2662	2613	528	481	3190	3094
4	1371040	Padang Selatan	1197	1191	516	392	1713	1583
5	1371050	Padang Timur	3743	3746	1113	872	4856	4618
6	1371080	Padang Barat	2926	2898	1036	811	3962	3709
7	1371070	Padang Utara	1951	1922	731	547	2682	2469
8	1371060	Nanggalo	2443	2325	855	692	3298	3017
9	1371090	Kuranji	3700	3608	893	777	4593	4385
10	1371100	Pauh	1590	1491	285	195	1875	1686
11	1371110	Koto Tengah	5035	4872	2182	1031	7217	5903
	1371	Padang	28038	27551	8617	6162	36655	33713

Jumlah MTs Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Madrasah Tsanawiyah (MTs)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	1	1	-	-	1	1
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	2	2	2	2
3	1371030	Lubuk Begalung	1	1	1	1	2	2
4	1371040	Padang Selatan	-	-	1	1	1	1
5	1371050	Padang Timur	-	-	1	1	1	1
6	1371080	Padang Barat	-	-	1	1	1	1
7	1371070	Padang Utara	1	1	-	-	1	1
8	1371060	Nanggalo	-	-	-	-	-	-
9	1371090	Kuranji	2	2	1	1	3	3
10	1371100	Pauh	-	-	2	2	2	2
11	1371110	Koto Tengah	2	2	4	4	6	6
	1371	Padang	7	7	13	13	20	20



Jumlah Guru MTs Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	42	49	-	-	42	49
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	42	44	42	44
3	1371030	Lubuk Begalung	64	55	12	11	76	66
4	1371040	Padang Selatan	-	-	16	17	16	17
5	1371050	Padang Timur	-	-	11	14	11	14
6	1371080	Padang Barat	-	-	15	20	15	20
7	1371070	Padang Utara	108	95	-	-	108	95
8	1371060	Nanggalo	-	-	-	-	-	-
9	1371090	Kuranji	159	137	16	17	175	154
10	1371100	Pauh	-	-	33	33	33	33
11	1371110	Koto Tengah	128	125	110	122	238	247
	1371	Padang	501	461	255	278	756	739

Jumlah Siswa MTs Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	681	658	-	-	681	658
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	398	431	398	431
3	1371030	Lubuk Begalung	659	936	60	65	719	1001
4	1371040	Padang Selatan	-	-	84	100	84	100
5	1371050	Padang Timur	-	-	67	54	67	54
6	1371080	Padang Barat	-	-	122	115	122	115
7	1371070	Padang Utara	1180	1191	-	-	1180	1191
8	1371060	Nanggalo	-	-	-	-	-	-
9	1371090	Kuranji	1802	1899	112	107	1914	2006
10	1371100	Pauh	-	-	91	70	91	70
11	1371110	Koto Tengah	1593	1622	921	850	2514	2472
	1371	Padang	5915	6306	1855	1792	7770	8098



Jumlah SMA Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Sekolah Menengah Atas (SMA)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	1	1	-	-	1	1
2	1371020	Lubuk Kilangan	1	1	1	1	2	2
3	1371030	Lubuk Begalung	1	1	2	2	3	3
4	1371040	Padang Selatan	1	1	6	6	7	7
5	1371050	Padang Timur	1	1	6	6	7	7
6	1371080	Padang Barat	1	1	11	11	12	12
7	1371070	Padang Utara	2	2	5	4	7	6
8	1371060	Nanggalo	1	1	3	3	4	4
9	1371090	Kuranji	3	3	2	2	5	5
10	1371100	Pauh	2	2	2	2	4	4
11	1371110	Koto Tengah	3	3	4	4	7	7
	1371	Padang	17	17	42	41	59	58

Jumlah Guru SMA Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	62	56	-	-	62	56
2	1371020	Lubuk Kilangan	57	55	27	26	84	81
3	1371030	Lubuk Begalung	54	52	16	15	70	67
4	1371040	Padang Selatan	50	49	68	58	118	107
5	1371050	Padang Timur	53	50	170	146	223	196
6	1371080	Padang Barat	59	54	159	153	218	207
7	1371070	Padang Utara	115	113	124	87	239	200
8	1371060	Nanggalo	66	60	48	35	114	95
9	1371090	Kuranji	145	138	30	26	175	164
10	1371100	Pauh	114	110	96	21	210	131
11	1371110	Koto Tengah	173	168	38	31	211	199
	1371	Padang	948	905	776	598	1724	1503



Jumlah Siswa SMA Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	995	1015	0	0	995	1015
2	1371020	Lubuk Kilangan	1050	1046	456	354	1506	1400
3	1371030	Lubuk Begalung	1000	990	229	172	1229	1162
4	1371040	Padang Selatan	934	963	332	306	1266	1269
5	1371050	Padang Timur	1078	1060	2503	2357	3581	3417
6	1371080	Padang Barat	1086	1024	1420	1296	2506	2320
7	1371070	Padang Utara	2279	2162	1498	1259	3777	3421
8	1371060	Nanggalo	1109	1076	398	265	1507	1341
9	1371090	Kuranji	2410	2421	219	190	2629	2611
10	1371100	Pauh	2150	2128	133	125	2283	2253
11	1371110	Koto Tengah	3222	3039	179	93	3401	3132
	1371	Padang	17313	16924	7367	6417	24680	23341

Jumlah SMK Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	1	1	1	1
3	1371030	Lubuk Begalung	3	3	1	1	4	4
4	1371040	Padang Selatan	-	-	3	3	3	3
5	1371050	Padang Timur	2	2	5	4	7	6
6	1371080	Padang Barat	3	3	5	5	8	8
7	1371070	Padang Utara	1	1	7	7	8	8
8	1371060	Nanggalo	-	-	1	1	1	1
9	1371090	Kuranji	2	2	2	2	4	4
10	1371100	Pauh	1	1	-	-	1	1
11	1371110	Koto Tengah	2	2	3	2	5	4
	1371	Padang	14	14	28	26	42	40



Jumlah Guru SMK Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	25	22	25	22
3	1371030	Lubuk Begalung	236	200	35	24	271	224
4	1371040	Padang Selatan	-	-	30	20	30	20
5	1371050	Padang Timur	191	163	91	74	282	237
6	1371080	Padang Barat	146	173	113	60	259	233
7	1371070	Padang Utara	106	93	120	96	226	189
8	1371060	Nanggalo	-	-	28	24	28	24
9	1371090	Kuranji	229	168	25	16	254	184
10	1371100	Pauh	-	63	-	-	-	63
11	1371110	Koto Tengah	85	71	30	23	115	94
	1371	Padang	993	931	497	359	1490	1290

Jumlah Siswa SMK Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	239	166	239	166
3	1371030	Lubuk Begalung	2583	2229	384	270	2967	2499
4	1371040	Padang Selatan	-	-	92	92	92	92
5	1371050	Padang Timur	2927	2656	757	527	3684	3183
6	1371080	Padang Barat	3040	2806	590	160	3630	2966
7	1371070	Padang Utara	1238	1043	1247	864	2485	1907
8	1371060	Nanggalo	-	-	452	169	452	169
9	1371090	Kuranji	2881	2371	176	158	3057	2529
10	1371100	Pauh	1018	651	-	-	1018	651
11	1371110	Koto Tengah	863	607	282	62	1145	669
	1371	Padang	14550	12363	4219	2468	18769	14831



Jumlah MA Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Madrasah Aliyah (MA)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	-	-	-	-
3	1371030	Lubuk Begalung	-	-	1	1	1	1
4	1371040	Padang Selatan	-	-	-	-	-	-
5	1371050	Padang Timur	-	-	1	1	1	1
6	1371080	Padang Barat	-	-	-	-	-	-
7	1371070	Padang Utara	1	1	-	-	1	1
8	1371060	Nanggalo	-	-	-	-	-	-
9	1371090	Kuranji	1	1	-	-	1	1
10	1371100	Pauh	-	-	-	-	-	-
11	1371110	Koto Tengah	1	1	5	5	6	6
	1371	Padang	3	3	7	7	10	10

Jumlah Guru MA Menurut Kecamatan se Kota Padang

Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Guru Madrasah Aliyah (MA)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	-	-	-	-
3	1371030	Lubuk Begalung	-	-	12	18	12	18
4	1371040	Padang Selatan	-	-	-	-	-	-
5	1371050	Padang Timur	-	-	11	17	11	17
6	1371080	Padang Barat	-	-	-	-	-	-
7	1371070	Padang Utara	108	144	-	-	108	144
8	1371060	Nanggalo	-	-	-	-	-	-
9	1371090	Kuranji	101	92	-	-	101	92
10	1371100	Pauh	-	-	10	17	10	17
11	1371110	Koto Tengah	84	76	140	136	224	212
	1371	Padang	293	312	173	188	466	500

Jumlah Siswa MA Menurut Kecamatan se Kota Padang
Tahun 2022, 2023

No	Kode Kecamatan	Kecamatan	Siswa Madrasah Aliyah (MA)					
			Negeri		Swasta		Jumlah	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	1371010	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	-	-
2	1371020	Lubuk Kilangan	-	-	-	-	-	-
3	1371030	Lubuk Begalung	-	-	18	30	18	30
4	1371040	Padang Selatan	-	-	-	-	-	-
5	1371050	Padang Timur	-	-	44	35	44	35
6	1371080	Padang Barat	-	-	-	-	-	-
7	1371070	Padang Utara	1406	1446	-	-	1406	1446
8	1371060	Nanggalo	-	-	-	-	-	-
9	1371090	Kuranji	909	910	-	-	909	910
10	1371100	Pauh	-	-	41	54	41	54
11	1371110	Koto Tengah	926	919	1094	1106	2020	2025
	1371	Padang	3241	3275	1197	1225	4438	4500

PDG
THN
2024

PROFIL PENDIDIKAN KOTA PADANG
TAHUN 2024



 disdik.padang.go.id

 DISDIKBUDPADANG

 [disdikbud_padang](https://www.instagram.com/disdikbud_padang)